

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Simalungun merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara, dengan luas sekitar 438.660 ha atau sekitar 6,12% dari total jumlah luas wilayah provinsi di Sumatera Utara. Kabupaten Simalungun memiliki 32 Kecamatan, Kabupaten Simalungun memiliki 386 desa atau dalam Bahasa simalungun di sebut Nagori, serta 27 Kelurahan.

Adapun 32 Kecamatan yang ada di Kabupaten Simalungun sebagaimana sumber yang di peroleh dari ([https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Simalungun](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Simalungun)), yaitu:

**(Tabel 4.1 Kecamatan di Kabupaten Simalungun)**

| Nama Kecamatan di Kabupaten Simalungun<br>Tahun 2023 |                         |     |                      |
|------------------------------------------------------|-------------------------|-----|----------------------|
| No.                                                  | Kecamatan               | No. | Kecamatan            |
| 1.                                                   | Bandar                  | 17. | Jorlang Hataran      |
| 2.                                                   | Bandar Huluan           | 18. | Panei                |
| 3.                                                   | Bandar Masilam          | 19. | Panombeian Panei     |
| 4.                                                   | Bosar Maligas           | 20. | Pematang Bandar      |
| 5.                                                   | Dolog Masagal           | 21. | Pematang Sidamanik   |
| 6.                                                   | Dolog Batunanggar       | 22. | Pematang Silima Huta |
| 7.                                                   | Dolog Panribuan         | 23. | Purba                |
| 8.                                                   | Dolok Pardamean         | 24. | Raya                 |
| 9.                                                   | Dolog Silau             | 25. | Raya Kahean          |
| 10.                                                  | Girsang Simpangan Bolon | 26. | Siantar              |
| 11.                                                  | Gunung Malela           | 27. | Sidamanik            |
| 12.                                                  | Gunung Maligas          | 28. | Silau Kahean         |
| 13.                                                  | Haranggaol Horison      | 29. | Silimakuta           |
| 14.                                                  | Hatonduhan              | 30. | Tanah Jawa           |
| 15.                                                  | Huta Bayu Raja          | 31. | Tapian dolok         |
| 16.                                                  | Jawa Maraja Bah Jambi   | 32. | Ujung padang         |



Pematangsiantar, dan Ibukota Kabupaten Simalungun berada di kecamatan ini, tepatnya di Pematang Raya.

Penelitian ini dilakukan di Sanggar *Tor-tor Elak-elak* Simalungun yang terletak di desa Sirpang Dalig Raya ,Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun. Sanggar ini berdiri tahun 1998, dan disahkan badan hukum pada 08 Oktober 2014. Sanggar ini membina para generasi muda di bidang seni budaya Simalungun, seperti: pelatihan seni bela diri, tortor, musik tradisi. Visi sanggar ini adalah menciptakan generasi yang berbudaya, berintegritas, yang dijadikan sebagai spirit pengembangan aktivitas kegiatannya. Sanggar ini terbuka untuk umum, banyak memotivasi para pemuda pemudi di Kabupaten Simalungun aktif untuk mengembangkan seni budaya Simalungun.



**Gambar 4. 2 Sanggar Seni Budaya *Tor-tor Elak-elak* Simalungun  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)**

Banyak hal yang didapat dari sanggar ini jika kita serius dalam mempelajari kesenian Simalungun yang diajarkan, termasuk nilai-nilai budaya

lokal Simalungun, *Tor-tor* tradisi Simalungun, Beladiri Simalungun dan musik tradisional Simalungun. Sanggar ini bergerak di bidang seni pertunjukan dan biasanya menampilkan pertunjukan keseniannya pada acara besar seperti Pesta Rondang Bittang (wawancara dengan Op. Sahat Damanik, 18 Juni 2023).

Penulis melakukan penelitian di lokasi ini dikarenakan Sanggar Seni *Tor-Tor Elak-Elak* Simalungun merupakan sanggar pertama yang ada di Kabupaten Simalungun, yang sampai saat ini di pimpin oleh Op. Sahat Damanik yang merupakan salah satu seniman tradisi yang memiliki pengetahuan luas mengenai seni tradisi daerah Simalungun. Pemilihan lokasi penelitian di Sanggar Seni *Tor-Tor Elak-Elak* Simalungun selain narasumbernya memahami tentang seni-seni tari (*tor-tor*) tradisi daerah Simalungun yang sesuai dengan fokus kajian peneliti berupa dokumentasi *Tor-tor*. Tempat ini menjadi tempat yang cocok bagi penulis dikarenakan untuk mengkaji literasi budaya penulis yakin bahwa narasumber ini bisa memberikan informasi terkait dengan seni tari (*tor-tor*) tradisi yang ada di daerah simalungun. Dalam kesempatan ini penulis membatasi dokumentasi *Tor-tor* tradisi daerah simalungun melalui kajian literasi budaya hanya pada dua fokus *Tor-tor* yaitu *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tor-tor Dihar natar*.

## **2. Mata Pencarian Masyarakat Simalungun**

Sebelum penulis lebih lanjut membahas tentang *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tor-tor Dihar Natar* penulis terlebih dahulu akan memaparkan tentang mata pencarian masyarakat Simalungun karena pada mata pencarian masyarakat Simalungun memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tor-tor Dihar Natar*.

Pada umumnya mata pencaharian masyarakat Simalungun di Kecamatan Raya adalah sektor pertanian dan perkebunan. Hasil pertanian berupa padi dan jagung, hasil perkebunan berupa cabe merah, cabe rawit, buah buahan tomat dan jahe, kopi, cokelat, dan Andaliman. Sumber daya alam lainnya ada di daerah ini masih mengandalkan hasil alam dari hutan berupa rotan, maupun bambu yang dapat digunakan sebagai kerajinan tangan untuk membuat kursi, keranjang buah dan sebagainya. Dahulu mata pencaharian masyarakat di Simalungun masih mengandalkan hasil alam saja contohnya rotan, dan bambu, namun dengan perkembangan zaman, mata pencaharian masyarakat Simalungun lebih berfokus pada pertanian dan perkebunan. Pertimbangan hasil yang diperoleh masyarakat ataupun omset dari sektor pertanian dan perkebunan lebih menguntungkan. Dengan demikian, terjadi peluasan lahan yang dilakukan masyarakat, sehingga hutan sebagai hasil sumber daya alam menjadi berkurang (wawancara, 18 Juni 2023).

### **3. Pesta Adat Masyarakat Simalungun**

Masyarakat Simalungun merupakan masyarakat yang ramah dalam bertutur sapa, Dalam bertutur kata atau berbicara terdengar keras, hal ini disebabkan karena lokasi antar rumah yang terbilang berjarak jauh sehingga terbiasa melakukan dan mengeluarkan suara yang keras, namun demikian hati dan perasaan penduduk Simalungun sangatlah baik. Hal ini tampak dari sambutan hangat masyarakat sekitar kecamatan raya pada saat penulis berkunjung ke sanggar tempat lokasi penelitian, penulis dan teman-teman disambut dengan hangat oleh masyarakatnya.

Masyarakat Simalungun mengenal dua jenis pesta, yaitu pesta adat dan pesta rakyat. Kedua pesta tersebut masih dipraktikkan masyarakat Simalungun sebagai wujud ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan ekspresi duka cita atas masalah terjadi. Berikut akan diuraikan lebih lanjut tentang pesta adat dan pesta rakyat:

### 3.1. Pesta Adat

Pesta Adat adalah serangkaian ritual atau tindakan yang melibatkan aturan berdasarkan adat istiadat tertentu. Setiap daerah memiliki pesta adat yang terkait dengan ritual kepercayaan, dan terdapat perbedaan dalam pelaksanaan acara adatnya masing-masing. Masyarakat Simalungun memiliki berbagai macam pesta adat, antara lain: *laho marhajabuan* (pesta upacara perkawinan), *matei sayur matua* (ritual adat kematian orang tua), *mambere namalum* (memberi makan orang tua atau orang yang sakit), *mamboruhon* (adat menyambut kelahiran anak, dan atau mengadopsi anak), *mamasuki rumah Nabaru* (memasuki rumah baru), dan sebagainya.



**Gambar 4. 3 Adat Sayur Matua**  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)



### 3.2. Pesta Rakyat

Pesta rakyat pada masyarakat Simalungun dikenal dengan sebutan Pesta Rondang Bittang. Pesta Rondang Bittang berawal dari hasil musyawarah masyarakat Simalungun untuk melaksanakan suatu pesta sebagai wujud kebahagiaan dan rasa syukur atas hasil panen yang berlimpah. Pesta Rondang Bittang muncul pada Tahun 1981. Pesta Rondang Bittang disebut juga *mar bintang na rondang*, yang diartikan sebagai bulan purnama, karena pada malam ini bulan bersinar sepanjang malam sampai fajar, Kebahagiaan masyarakat diungkapkan dengan mengadakan pesta di bawah sinar rembulan dengan aktivitas manortor, manggual, taur-taur.



**Gambar 4. 4 Pembukaan Pesta Rondang Bittang 2019  
(Dokumen : Sanggar Tor-tor Elak-elak Simalungun, 2023)**



**Gambar 4. 5 Pertunjukan Pesta Rondang Bittang 2020 (Dokumen : Sanggar Tor-tor Elak-elak Simalungun, 2023)**

Pada acara pesta ini biasanya para orang tua dan pemuda setempat *manortor* dan menyampaikan pesan atau nasihat tentang tata krama, sikap saling menghargai sesama makhluk hidup, dan saling menghormati terutama kepada orang tua. Dalam pelaksanaannya *Pesta Rondang Bintang* perlu kerjasama satu sama lain dan nilai-nilai budaya di masyarakat Simalugun. Orang-orang yang berperan dalam pesta Rondang Bittang adalah anak-anak muda. Banyak kegiatan yang dilakukan selama acara Rondang Bittang, diantaranya menabuh gendang yang disebut *margondang* atau *mangual*. Gondang yang disusul dengan tor-tor dan nyanyian merupakan perpaduan dari bentuk kesenian yang digemari masyarakat Simalungun. Kegiatan lainnya adalah menyanyikan Lagu (doding atau ilah) sering dinyanyikan dengan pantun, isinya terkadang bisa berupa cerita, berupa penghormatan atau pujian kepada orang tua dan leluhur.



## B. Pembahasan

### 1. Pendokumentasian *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tor-tor Dihar Natar* Simalungun sebagai Literasi Budaya.

Pendokumentasian *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tor-tor Dihar Natar* dilakukan di Kabupaten Simalungun, pendokumentasian dihasilkan melalui observasi dan wawancara langsung ke lokasi dengan bertemu narasumber yang paham tentang fokus kajian ini. Sekaligus penulis mempelajari secara detail mengenai bagaimana bentuk gerak pada kedua *tor-tor* yang dikaji dan mempelajari gerak *tor-tor* ini secara langsung oleh narasumber. Sehingga dengan melakukan observasi, wawancara dan mempelajari gerak penulis dapat meliterasikan kembali berupa arsip tulisan, video dan foto sebagai bukti kebenaran pada kajian yang diteliti sebagai sumber informasi *tor-tor* yang ada di Kabupaten Simalungun.

Penulis juga sebelumnya melakukan kajian mandiri pada matakuliah semester 8 dan saat ini penulis datang kembali ke lokasi yang akan dikaji guna menggali lebih dalam mengenai informasi *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tor-tor Dihar Natar* di Kabupaten Simalungun. Pendokumentasian *tor-tor* Simalungun melalui literasi budaya peneliti berfokus pada lokasi di Jalan Besar Siantar Saribudolog, Sirpang Dalig Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun mengenai *Tor-Tor Sirittak Hotang* Dan *Tor-Tor Dihar Natar*, *Tor-tor* ini merupakan *Tor-tor* tradisi Simalungun yang masih ada dan dipertunjukkan pada acara tertentu seperti yang sering dilakukan pada acara pesta Rondang Bittang Setiap tahunnya. Adapun hasil dari observasi dan wawancara yang didapat

penulis dari narasumber mengenai *Tor-Tor Sirittak Hotang* Dan *Tor-Tor Dihar Natar* ini, yaitu :

### 1.1 Asal Mula *Tor-tor Sirittak Hotang*

Dalam *Tor-tor Sirittak hotang* yang dipertunjukkan pada acara kesenian di Simalungun tentunya memiliki asal-usul atas terciptanya *tor-tor* ini, dengan demikian untuk mengetahui bagaimana bentuk *Tor-tor Sirittak hotang* penulis menggali informasi melalui wawancara kepada narasumber terkait mengenai *Tor-tor Sirittak Hotang* ini.



**Gambar 4. 6 Melakukan Wawancara Bersama Bapak Fredy Purba, S. Pd  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)**

Berbicara mengenai *Tor-Tor Sirittak Hotang* penulis bertemu dengan narasumber yang paham mengenai *Tor-Tor Sirittak Hotang*, narasumber bernama Bapak Fredy Purba beliau merupakan seniman tari yang paham mengenai *Tor-tor* ini. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Fredy Purba yang mengatakan bahwa Bapak Fredy Purba mempelajari *Tor-Tor Sirittak Hotang* dari seorang Bapak yang bernama alm. Hutaralam Purba Tambak Silou. Beliau diajarkan pada saat masa Sekolah Menengah Pertama, dan sampai saat ini bapak Fredy terus menjaga dan

melestarikan *Tor-tor Sirittak Hotang* ini kepada anak-anak muda yang ada di Kabupaten Simalungun. Beliau juga adalah orang yang saat ini memegang penghargaan pada *Pesta Rondang Bittang*. Dimana pada saat diselenggarakannya *Pesta Rondang Bittang*, masyarakat dari masing-masing kecamatan di kabupaten Simalungun diberi kebebasan dalam menampilkan tarian atau *tor-tor* Simalungun dan bapak Fredy selaku seniman tari Simalungun membawakan tarian *usihan* yaitu *Tor-Tor Sirittak Hotang*.

Kegiatan masyarakat Simalungun ini kemudian dibuat/diangkat menjadi karya seni budaya yakni kesenian tari (*tor-tor*). *Tor-tor* ini tercipta pada tahun 1991. Pada awalnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Simalungun menghimbau kepada masyarakat Simalungun untuk membuat suatu tarian yang berasal dari sumber daya alam daerah setempat, kemudian akan dipertunjukkan pada acara *Pesta Rondang Bittang*. Maka salah satu daerah di Simalungun, tepatnya di desa Negeri Lama, Kecamatan Silokahean adalah daerah yang memiliki sumber daya alam yang berkualitas yaitu hasil tumbuhan rotan yang tumbuh di hutan. Rotan menjadi sumber mata pencarian penduduk yang dapat dimanfaatkan sebagai cendramata maupun kerajinan tangan yang dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari. Adapun contoh dari rotan yang dihasilkan sebagai kerajinan tangan yaitu kursi, meja, piring, maupun pemukul tikar. Tetapi dalam prosesnya rotan yang dihasilkan menjadi kerajinan tangan yang dapat digunakan oleh masyarakat menjalani sebuah proses yang panjang sebelum menjadi sebuah kerajinan tangan. Peran penduduk desa di Negeri Lama, Kecamatan Silokahean menjadi kunci penting dalam mencari, memilih serta mengumpulkan rotan yang

baik untuk dijadikan sebuah kerajinan tangan. Sehingga ini menjadi dasar terciptanya asal mula *Tor-tor Sirittak Hotang* yang ada di Simalungun. namun bertambahnya tahun tumbuhan rotan sudah hampir punah dikarenakan peluasan lahan pertanian dan perkebunan. *Tor-tor* inipun Sebagai pengingat kembali dahulunya Desa Negeri Lama, Kecamatan Silokahean memiliki Kawasan hutan yang luas dan sebagai penghasil rotan yang cukup baik, sehingga desa ini berinisiatif untuk membuat ini menjadi sebuah *Tor-tor* sebagai pengingat sekaligus sebagai karya seni budaya berupa *Tor-tor* yang menjadi asset kebudayaan Simalungun.

*Tor-tor Sirittak Hotang* ini merupakan bentuk *tor-tor Usihan* atau dalam Bahasa Indonesia adalah "gerak menyerupai". *Tor-tor Sirintak Hotang* terbagi atas dua kata yaitu *Sirintak* yang artinya menarik dan *Hotang* yang artinya rotan. *Sirintak hotang* merupakan tarian yang menggambarkan kehidupan pria Simalungun yang mencari rotan di hutan sebagai sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan keluarga di rumah. *Tor-tor Sirintak Hotang* dilakukan oleh penari pria (*Panortor*) yang digambarkan sebagai kepala keluarga yang wajib menghidupi kebutuhan dirinya dan keluarga di rumah dengan mencari rotan sebagai sumber kehidupan yang di jual untuk di olah menjadi kerajinan untuk menghasilkan sumber pangan bagi keluarga.

Semakin bertambahnya tahun semakin bertambah pula jumlah penduduk yang tinggal dan menetap dikawasan kabupaten Simalungun, sehingga semakin kecil pula Kawasan hutan yang ada di didesa Negeri Lama, Kecamatan Silokhean. Dengan terbentuknya kesenian berupa *Tor-tor Sirintak Hotang* ini menjadi

warisan budaya yang sangat berharga sebagai bukti bahwa dahulu sumberdaya alam yang berlimpah di kabupaten simalungun tepatnya di didesa Negeri Lama, Kecamatan Silokhean adalah Rotan, dan *Tor-tor Sirintak Hotang* ini menjadi sebuah kesenian yang benar ada dan di pertunjukkan sebagai identitas budaya dari suku simalungun.

Motif-motif gerak yang dihasilkan dari *tor-tor* ini tidaklah baku, melainkan gerakan improvisasi dimana pada setiap gerakannya menggambarkan seorang petani rotan yang sedang melakukan pencarian rotan di hutan. Mulai dari membersihkan semak belukar sebagai jalan menuju ke tengah hutan, mengasah pisau untuk memotong dasar dan ujung rotan, memotong ujung dasar rotan, menarik rotan yang menjalar di batang batang pohon, membersihkan duri dari kulit luar rotan, dan sampai melilitkan rotan menjadi satu gulungan untuh untuk dibawa pulang. Namun dalam menarikannya tidaklah bentuk gerak tadi saja yang di lakukan, ini dikarenakan masing-masing *Panortor* yang menarik *Tor-tor Sirintak Hotang* memiliki pengalaman dan cerita tersendiri dalam menceritakan proses dalam mencari rotan. Dalam hidup setiap hal tidaklah mudah untuk di jalani, pasti ada saja rintangan yang ada dan secara tiba-tiba muncul tanpa direncanakan oleh si pencari rotan. Misalnya terkena duri rotan, jatuhnya dahan ranting saat menarik rotan yang sedang menjalar di ranting pohon, munculnya hewan buas seperti semut, tawon, atau bahkan ular.

Penulis juga mempelajari gerak demi gerak yang merupakan cirikhas dari *Tor-tor Sirittak Hotang* yang di ciptakan oleh tulang Fredy purba selaku anggota dari sanggar seni *Tor-tor Elak-elak* Simalungun. Adapun motif gerak yang

menjadi cirikhas yang menunjukkan bentuk gerak *Tor-tor Sirittak Hotang* yaitu *Manarik Hotang* atau menarik rotan. Gerakan ini menjadi keunikan tersendiri bagi Bapak Fredy Purba bahwa dalam menarik rotan tidaklah mudah banyak hal yang harus dilalui agar mendapatkan rotan yang diinginkan, serta dalam menarikannya *panortor* yang menarik *tor-tor* ini haruslah seorang laki-laki ini dikarenakan filosofi dari *tor-tor* ini yang menggambarkan bahwa laki-lakilah yang mencari nafkah untuk kebutuhan hidup keluarga. Dalam menampilkan ataupun mempertunjukan *tor-tor* ini pun *panortor* tidak dibatasi berapa jumlah *panortor* yang menarik, ini dikarenakan alasan yang logis karena hutan untuk mencari rotan merupakan tempat yang luas sehingga tidak dapat diukur jumlah pencari rotan yang sedang bekerja. Selain itu *Panortor* pun dalam melakukan *tor-tor* ini harus bisa meresapi dan menjiwai bagaimana sosok orang yang sedang mencari rotan dihutan. Dengan menjiwai *tor-tor* yang ditarikan ini penikmat tarian yang melihat diharapkan dapat meresapi makna dan gambaran dari *tor-tor* ini.

Narasumber berharap dengan adanya *tor-tor* ini diharapkan pemuda pemudi Simalungun nantinya dapat mempelajari dan mengajarkan *Tor-Tor Sirittak Hotang* ini bagi generasi penerus bangsa khususnya bagi masyarakat di Kabupaten Simalungun (wawancara dengan Bapak Fredy Purba, 19 Juni 2023).

## 1.2 Terminologi Gerak *Tor-tor Sirittak Hotang*

Makna yang terkandung dalam tarian ini adalah bagaimana pria di masyarakat Simalungun bisa menjadi kepala keluarga yang dapat mencukupi kehidupan keluarganya dengan mencari rotan. Dalam mencari rotan dihutan terdapat banyak sekali rintangan yang harus dilalui. Begitu juga dalam



berkeluarga, pasti banyak sekali masalah yang datang dan harus dapat diselesaikan dengan berbagai solusi. Kepala keluarga sangat berperan besar dalam menjaga bahtera rumah tangganya agar tidak rusak dan hancur.

Adapun bentuk gerak pada *Tor-tor Sirittak Hotang* memiliki tahapan saat melakukan gerakannya sehingga diperlukannya gambaran gerak agar dapat menciptakan gambaran bagi pembaca yang membaca bentuk gerak dari *Tor-tor Sirittak Hotang* ini.

Berikut uraian terminologi, bentuk gerak pada *tor-tor sirittak hotang*, yaitu :

- a. ***Manerser***, *Manerser* adalah gerak pembuka pada *Tor-tor Sirittak Hotang*. Pada bagian ini kaki panortor *manerser* yaitu dengan melangkahkan kaki. Tangan penari salah satu telapak tangannya menghadap ke atas dan satu menghadap kebawah disebut dengan mamutar.





**Gambar 4. 7 Manerser**  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

- b. *Sombah*, *Sombah* atau *manyombah* memiliki arti menghormati tuhan atau *mangidah naibata* untuk bersyukur kepada tuhan yang maha esa.



**Gambar 4. 8 Sombah**  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

- c. *Manarik Pisou*, *Manarik pisou* menggambarkan gerak menarik parang untuk bersiap melaksanakan pekerjaan (*horja*) mencari rotan (*hotang*). Pisau yang diambil berfungsi sebagai properti tor-tor yang akan digunakan untuk memotong rotan.



**Gambar 4. 9 *Manarik Pisou***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

- d. *Manrittis Dalan*, *Manritis Dalan* atau membersihkan jalan merupakan gambaran pria suku simalungun pencari rotan dalam membersihkan jalan untuk menuju kedalan hutan(*harangan*) menuju tempat rotan di ambil. Gerak yang dilakukan yaitu gerakan kaki *manerser* dan gerakan tangan seperti gerakan orang yang sedang memotong tanaman belukar untuk membuka jalan.



**Gambar 4. 10 *Manrittis Dalan***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

- e. *Mambokbok Duri*, Setelah *panortor* menemukan rotan yang sudah tua

dan pantas untuk diambil, kemudian penari melakukan gerakan seperti memukul bawah rotan. Mambobokboki merupakan gambaran gerak membersihkan duri(suga)dari hotang yang menjalar.



**Gambar 4. 11 Mambobokbok Duri**  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

- f. **Managil**, Ketika duri pada rotan sudah dibersihkan kemudian *panortor* melakukan Gerakan *managil*. *Managil* merupakan gambaran pencari rotan memotong atau mematahkan ujung dasar rotan untuk ditarik dan di ambil untuk dibawa pulang.



**Gambar 4. 12 Managil**  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

- g. ***Manarik Pakon Mandodok***, bentuk gerak *manarik pakon mandodok* yaitu menggambarkan *panortor* seperti *parhorja* dalam menarik rotan dan mencabutnya., Setelah bagian bawah rotan di potong, selanjutnya penari melakukan gerakan menarik rotan, atau dalam bahasa Simalungun disebut dengan *manarik hotang*. Pada bagian ini, gerakan yang dilakukan yaitu kedua kaki membuat sebuah ancang- ancang dan kedua tangan siap untuk menarik rotan sampai tercabut batas menjalarnya.



**Gambar 4. 13 *Manarik Pakon Mandodok***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)



- h. *Hona Tawon*, *Hona tawon* merupakan Gerakan menggambarkan pencari rotan yang terkena gangguan ataupun serangan lebah atau tawon yang bersarang di sekitar *hotang* (rotan).



**Gambar 4. 14 *Hona Tawon***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

- i. *Hona Kayu*, *Hona Kayu* merupakan Gerakan menggambarkan pencari rotan yang terkena reruntuhan dahan pohon yang melilit rotan.



**Gambar 4. 15 *Hona Kayu***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)



- j. ***Hona Duri***, *Hona Duri* merupakan Gerakan menggambarkan pencari rotan yang terkena duri dari rotan yang menancap kekaki pencari rotan, kemudian kaki yang terkena duri segera dibersihkan dan durinya dicabut dengan peniti.



**Gambar 4. 16 *Hona Duri***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

- k. ***Mambuat Pulungan***, Ragam gerak selanjutnya yaitu mambuat pulungan. Gerak mambuat pulungan yaitu gerak mengambil dedaunan untuk mengobati kepala pencari rotan yang terkena renruntuhan dahan pohon, dan kaki yang tertusuk duri rotan.



**Gambar 4. 17 *Mambuat Pulungan***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

- l. ***Ipuyuh Pakon Itabasi***, yaitu gerakan yang menggambarkan seorang *parhorja* Memberi Mantra untuk membuat obat Setelah rempah-rempah diambil, kemudian rempah-rempah tersebut didoakan yang dalam bahasa Simalungun disebut dengan *itabasi*.



**Gambar 4. 18 *Ipuyuh Pakon Itabasi***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

- m. ***Manambari***, Kemudian rempah-rempah yang sudah didoakan ditaruh pada kepala yang terkena reruntuhan dahan pohon dan kaki yang terkena duri. Gerakan ini dalam bahasa Simalungun disebut dengan *manabari*.



**Gambar 4. 19 *Manambari***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

- n. ***Mangidah Kiok***, dalam mencari rotan penari menggambarkan pencari rotan yang melihat ular yang mengganggu pekerjaan mencari rotan dan memukul atau membunuhnya dan membuang kepinggir jalan hutan.



**Gambar 4. 20 *Mangidah Kiok***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

- o. ***Manggulungg Hotang***, Selanjutnya penari menggulung rotan yang sudah diambil yang disebut dengan manggulungg hotang.



**Gambar 4. 21 *Manggulungg Hotang***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

- p. *Mangikat*, Selanjutnya setelah digulung, rotanpun diikat agar mudah untuk dibawa.



**Gambar 4. 22 *Mangikat***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

- q. *Mangakkat*, *mangakkat* memiliki makna gerak mengangkat hotang yang telah diikat keatas tanggoruh(punggung badan)untuk dibawa pulang ke rumah.



**Gambar 4. 23 *Mangakkat***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

- r. ***Mulak***, *mulak* memiliki makna bagaimana pencari rotan pulang setelah mencari dan mengumpulkan hotang yang telah di dapat dan membawa rasa syukur kepada naibata atas hasil yang di dapat dari harangan (hutan).



**Gambar 4. 24 *Mulak***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

### 1.3 Dancescript Gerak Pada *Tor-tor Sirittak Hotang*

Tabel 4. 1 Dancescript Gerak Pada *Tor-tor Sirittak Hotang*

| No.    | Ragam Gerak     | Uraian Gerak                                                                                                                                                                                                                                              | Hit | Uraian Gerak                                                                         |                                                                                     |                                                                                                                                                             |                                                                                    |
|--------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|        |                 |                                                                                                                                                                                                                                                           |     | Kepala                                                                               | Kaki                                                                                | Tangan                                                                                                                                                      | Badan                                                                              |
| 1.     | <i>Manerser</i> | Pada gerak <i>Manerser</i> kaki kanan diikuti tangan kiri mengayun keatas sejajar pinggang sambil memutarakan telapak tangan. Dilanjutkan melangkahkan kaki kiri diikuti tangan kanan mengayun keatas sejajar pinggang sambil memutarakan telapak tangan. | 2x8 | Kepala menunduk mengikuti arah tangan yang mengayun                                  | Posisi kaki kanan melangkah terlebih dahulu di lanjutkan dengan kaki kiri.          | salah satu telapak tangannya menghadap ke atas dan satu menghadap kebawah dengan posisi telapak tangan membuka dan menutup secara bergantian sambil diayun. | Posisi badan membungkuk dengan kunci badan serendah separuh bagian badan.          |
| Gambar |                 |                                                                                                                                                                                                                                                           |     |                                                                                      |                                                                                     |                                                                                                                                                             |                                                                                    |
|        |                 |                                                                                                                                                                                                                                                           |     |  |  |                                                                           |  |
|        |                 |                                                                                                                                                                                                                                                           |     | (1)                                                                                  | (2)                                                                                 | (3)                                                                                                                                                         | (4)                                                                                |



|               |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                             |                                                             |                          |                                                                                                                           |                  |
|---------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 2.            | <b>Sombah</b><br>(Salam Pembuka)        | Kaki kanan didepan kaki kiri dengan posisi sedikit menyilang, posisi arah jempol kaki kanan 45° ke arah kanan dan jempol kaki kiri 45° ke arah kiri. Kedua kaki dalam posisi mangondok dengan posisi badan membungkuk. Kemudian diikuti dengan kedua tangan yang membuka sejajar lutut kaki sambil mengayun keatas depan kening dengan posisi tangan menyembah. | 2x8                                                                                                                         | Kepala menunduk                                             | Kaki Mangondok (dienjut) | Tangan gerakan menyembah dengan posisi kedua lengan lurus 45° keatas.                                                     | Badan membungkuk |
| <b>Gambar</b> |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                             |                                                             |                          |                                                                                                                           |                  |
|               |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  <p style="text-align: center;">(1)</p> |                                                             |                          |  <p style="text-align: center;">(2)</p> |                  |
| 3.            | <b>Manarik Pisou</b><br>(Menarik Pisau) | kedua kaki melangkah kedepan dengan posisi badan membungkuk sambil tangan kanan seolah menarik pisau di ujung pinggang kiri dengan posisi tangan kiri menggenggam sedikit ujung kiri ikat pinggang parhorja .                                                                                                                                                   | 1x8                                                                                                                         | Kepala kearah pisau yang akan ditarik dari kain di pinggang | Kedua Kaki Berjalan      | Tangan mengambil pisau dari pinggang                                                                                      | Badan membungkuk |

| Gambar |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                     |                                                                                   |                                         |                       |                             |
|--------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------|-----------------------------|
|        |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |  |                                         |                       |                             |
|        |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                 | (1)                                                                                 | (2)                                                                               |                                         |                       |                             |
|        |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                 | 1x8                                                                                 | Kepala menghadap kebawah mengikuti gerakan arah pisau                             | Kaki berjalan kearah rotan yang ditarik | Tangan memegang pisau | Badan bungkuk ke arah bawah |
| 4.     | Manrittis Dalam (Membersihkan jalan) | tangan kanan mencabut dan memegang pisau lalu melakukan Gerakan seperti membabat atau memotong tanaman belukar, Gerakan tangan kanan mengayun dari samping kanan kekiri seperti menebas tanaman liar.sambil kaki kanan dan kiri melangkah kedepan atau samping. |                                                                                     |                                                                                   |                                         |                       |                             |



| 6. | <b>Managil</b><br>(Memotong)                                          | tangan kanan bergerak<br>menebas kearah bawah<br>dasar rotan dengan posisi<br>kaki kanan menopang<br>badan yang sedikit<br>membungkuk sejajar<br>dengan pinggang, kemudian<br>posisi kepala menghadap<br>kebawah rotan dan kaki<br>kiri mengangkat sedikit<br>seolah olah memberi<br>tekanan pada pemotongan<br>rotan yang ada di dasar<br>rotan.                                       | 1 ketuk | Kepala mengarah<br>kebawah                                                          | Kaki<br><i>mangondok</i><br>(dienjut)         | Tangan Kananmemegang<br>pisau tangan kiri<br>memegangrotan yang<br>akan dipotong | Badan<br>Membungkuk<br><br><b>Gambar</b>                                           |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--|
|    |                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |         |                                                                                     |                                               |                                                                                  |   |  |
| 7. | <b>Manarik Pakon</b><br><b>Mandokdok</b><br>(Menarik Dan<br>mencabut) | kaki kiri terlebih dahulu<br>melangkah lalu posisi<br>tangan kanan kearah atas<br>seperti menggenggam rotan<br>kemudian posisi badan<br>tegak lurus menghadap arah<br>rotan, kemudian kedua kaki<br>mengambil kuda-kuda<br>sambil tangan kanan<br>menarik kebawah, begitu<br>sebaliknya. Ketika menarik<br>kebawah posisi kepala<br>mengikuti tangan yang<br>menarik dari atas kebawah. | 2x8     | Kepala mengikuti<br>arahrotan dari<br>menunduk<br>kebawah hingga<br>mengarah keatas | Kaki berjalan<br>kearah rotan<br>yang ditarik | Tangan memegangrotan<br>dan menarik                                              | Badan<br>membungkuk dan<br>kemudian bersikap<br>tegakketika ingin<br>menarik rotan |  |

| Gambar |                                                                                      |                                                                                                                                                              |                                                                                    |                                                                                   |
|--------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
|        |   |                                                                           |  |  |
|        | (1)                                                                                  | (2)                                                                                                                                                          | (3)                                                                                | (4)                                                                               |
| 8.     | <b>Hona tawon</b><br>(terkena tawon)                                                 | Gerakan tangan menutupi kepala sambil kepala membungkuk, diikuti kaki melangkah, meloncat, menyilang kaki seolah menghindari serangan tawon yang mengganggu. | 1x8                                                                                | Posisi kepala menunduk menghindari tawon yang mengganggu                          |
|        |                                                                                      | Kaki melangkah, menyilang, meloncat, dan jongkok menghindari serangan lebah                                                                                  |                                                                                    | Tangan menutupi kepala dan mengayun mengusir lebah atau tawon yang mengganggu     |
|        |                                                                                      | Badan menghindari serangan tawon dan sedikit membungkuk                                                                                                      |                                                                                    |                                                                                   |
| Gambar |                                                                                      |                                                                                                                                                              |                                                                                    |                                                                                   |
|        |  |                                                                           |  |                                                                                   |
|        | (1)                                                                                  | (2)                                                                                                                                                          | (3)                                                                                |                                                                                   |
| 9.     | <b>Manarik Pakon Mandokdok</b>                                                       | kaki kiri terlebih dahulu melangkah lalu posisi                                                                                                              | 2x8                                                                                | Kepala mengikuti arah rotan dari                                                  |
|        |                                                                                      | Kaki berjalan ke arah rotan                                                                                                                                  |                                                                                    | Tangan memegang rotan dan menarik                                                 |
|        |                                                                                      | Badan membungkuk dan                                                                                                                                         |                                                                                    |                                                                                   |

|     |                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                          |       |                                                |                                                      |                                                           |                                                                |
|-----|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
|     | (Menarik Dan mencabut)             | tangan kanan kearah atas seperti menggenggam rotan tegak lurus mengadap arah rotan, kemudian kedua kaki mengambil kuda-kuda sambil tangan kanan menarik kebawah, begitu sebalikny. Ketika menarik kebawah posisi kepala mengikiti tangan yang menarik dari atas kebawah. |       | menunduk kebawah hingga mengarah keatas        | yang ditarik                                         |                                                           | kemudian bersikap tegakketika ingin menarik rotan              |
|     |                                    | Gambar                                                                                                                                                                                                                                                                   |       |                                                |                                                      |                                                           |                                                                |
|     |                                    |  <p>(1) (2) (3) (4)</p>                                                                                                                                                                |       |                                                |                                                      |                                                           |                                                                |
| 10. | <b>Hona kayu</b><br>(terkena kayu) | badan terkejut menghindari dahan pohon yang jatuh, dengan posisi kaki jongkok lalu badan sedikit                                                                                                                                                                         | 1 x 8 | Posisi kepala tegak menghadap depan kanan atau | Kaki jongkok dan kaki kanan sedikit membuka memasang | Tangan menutupi kepala yang terkena reruntuhan dahan kayu | Badan sedikit membungkuk menghindari dahan kayu yang terjatuh. |





|     |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |     |                                              |                                                                     |                                                                                                                |                                                                     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
|     |                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | (1) | (2)                                          | Gambar                                                              |                                                                                                                |                                                                     |
| 12. | <p><i>Ipyuh Pakon Itabasi</i><br/>(Memberi Mantra untuk membuat obat)<br/>&amp; <i>Manambari</i><br/>(mengobati)</p> | <p>badan tegak dengan kaki menyilang kemudian posisi kedua tangan seperti memegang daun sambil dengusap atau menghacurkan daun dilakukan 1x4 ketuk, kemudian kedua tangan seperti menyembah dan memberi mantar penyembuhan dilakukan 1x4 ketuk, dilanjutkan kedua tangan yang menyembah diletakkan diatas kepala sambil mengusap kepala yang terkena kayu(itabasi) dengan posisi badan sedikit membukkkung kebawah dilakukan sebanyak 1x8 ketuk.</p> | 2x8 | Kepala melihat kearah atas kemudian ke bawah | Posisi kaki kanan didepan kaki kiri sedikit menyilang dan mengondok | Tangan memegang Daun seperti memberi doa kemudia di angkat diatas kepala dan kedua tangan mengusapiatas kepala | Badan tegak sambil berdoa kemudian membungkuk untuk mengobati luka. |

|     |                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                              |                                                       |                                                               |                                                                                                |                                                        |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
|     |  <p>(1)</p> |  <p>(2)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  <p>(3)</p> |                                                       |                                                               |                                                                                                |                                                        |
| 13. | <b>Hona Duri</b><br>(terkena duri)                                                             | badan tegak dengan kaki kiri menopang badan, posisi kaki kanan diangkat kemudian di genggam dengan tangan kiri agar tidak terjatuh. setelah itu posisi tangan kanan seperti mengambil jarum arau peniti yang di kaitkan di kain pinggang penari. kemudian tangan kanan seolah olah seperti mencongkel duri yang tertancap di kaki. dalam proses gerak ini kaki kanan sebagai penopang sambil <i>mangondok</i> . | 1x8                                                                                          | Posisi kepala menunduk melihat kaki yang terkena duri | Kaki kiri diangkat satu dan kaki kanan menopang seluruh badan | Tangan mengambil peniti di samping pinggang kiri kemudian mencabut duri yang tertancap di kaki | Badan sedikit membungkuk kearah kaki yang terkena duri |
|     | Gambar                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                              |                                                       |                                                               |                                                                                                |                                                        |

|     |                                           |                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                    |                                                                                   |                                                                                |                                                                                                                                 |                                                         |  |
|-----|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--|
|     |                                           |                                                                                                                                              |  |  | (1)                                                                            | (2)                                                                                                                             | (3)                                                     |  |
| 14. | <b>Mambuat Pulungan</b><br>(membuat obat) | posisi tubuh sama seperti gerakan hona duri hanya saja badan bergerak mengikuti tangan yang bergerak seperti mencabut daru dari posisi diagonal kanan badan kearah diagonal kiri badan dengan letak tangan kanan sejajar mata.. | 1x8                                                                                | Posisi kepala mengikuti arah tangan dari kanan ke kiri memetik daun               | Kaki kanan diangkat satu dan kaki kiri menopang seluruh badan sambil mangondok | Posisi tangan kiri memegang kaki kanan yang terkena duri , kemudian posisi tangan kanan seperti memetik daun dari kanan ke kiri | Badan tegak kearah depan kanan diayun kearah depan kiri |  |
|     |                                           | <b>Gambar</b>                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                    |                                                                                   |                                                                                |                                                                                                                                 |                                                         |  |
|     |                                           |                                                                                                                                             |  |                                                                                   |                                                                                |                                                                                                                                 |                                                         |  |
|     |                                           | (1)                                                                                                                                                                                                                             | (2)                                                                                |                                                                                   |                                                                                |                                                                                                                                 |                                                         |  |

|     |                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |     |                                              |                                               |                                                                                                                                  |                                                                     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 15. | <p><b><i>Ipyuh Pakon Itabasi</i></b><br/>(Memberi Mantra untuk membuat obat)<br/>&amp; Manambari (mengobati)</p> | <p>Setelah gerakan hona duri kemudian dilakukan gerakan Ipyuh pakon Itabasi dimana mula-mula badan tegak dengan kaki kanan diangkat dan kaki kiri menopang badan dan kaki kanan yang terkena duri, kemudian posisi kedua tangan seperti memegang daun sambil mengusap atau mengacurkan daun dilakukan 1x4 ketuk, kemudian kedua tangan seperti menyembah dan memberi mantr</p> <p>penyembuhan dilakukan 1x4 ketuk, dilanjutkan kedua tangan yang menyembah diletakkan diatas kepala sambil mengusap kaki yang terkena duri(itabasi) dengan posisi badan sedikit membungkung kebawah dilakukan sebanyak 1x8 ketuk.</p> | 2x8 | Kepala melihat kearah atas kemudian ke bawah | Kaki kanan diangkat kaki kiri tetap mangondok | Tangan memegang Daun seperti memberi doa kemudian di angkat diatas kepala dan menempelkan kedua tangan ke kaki yang terkena duri | Badan tegak sambil berdoa kemudian membungkuk untuk mengobati luka. |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|

Gambar

|     |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |     |                                                                                |                                                |                                         |                                                                               |
|-----|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |     |                                                                                |                                                |                                         |                                                                               |
|     |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |     |                                                                                |                                                |                                         |                                                                               |
| 16. | <p><b>Manarik Pakon Mandokdok</b><br/>(Menarik Dan mencabut)</p> | <p>kaki kiri terlebih dahulu melangkah lalu posisi tangan kanan kearah atas seperti menggenggam rotan kemudian posisi badan tegak lurus menghadap arah rotan, kemudian kedua kaki mengambil kuda-kuda sambil tangan kanan menarik kebawah, begitu sebaliknya. Ketika menarik kebawah posisi kepala mengikiti tangan yang menarik dari atas kebawah.</p> | 2x8 | <p>Kepala mengikuti arahrotan dari menunduk kebawah hingga mengarah keatas</p> | <p>Kaki berjalan kearah rotan yang ditarik</p> | <p>Tangan memegangrotan dan menarik</p> | <p>Badan membungkuk dan kemudian bersikap tegakketika ingin menarik rotan</p> |



## Gambar

|     |                                | Gambar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                     |                                                                                    |                                                                                                                         |                                                             |
|-----|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
|     |                                |                                                                                                                                                                                                                                                               |  |  |                                        |                                                             |
|     |                                | (1)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | (2)                                                                                 | (3)                                                                                | (4)                                                                                                                     |                                                             |
| 17. | Mangidah Kio<br>(Melihat Ular) | posisi badan 45°kearah kiri badan dengan posisi membungkuk,kemudian tangan kanan seperti memegang parang sambil mengayun kan kebawah tanah seperti menebas atau memukul ular yang terlihat,kemudian posisi tangn yang memegang parang bergerak seperti menyusuk ular yang ada ditanah dan melakukan Gerakan seperti membuang ular dengan parang, | 2x8                                                                                 | Posisi kepala melihat kearah bawah                                                 | Posisi kaki sedikit meloncat kekanan dan kekiri menghindari ular kemudian kedua kaki sesikit membuka memasang kuda kuda | Posisi tangan kanan menarik dan memegang pisau menebas ular |
|     |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                     |                                                                                    |                                                                                                                         | Posisi badan membungkuk sejajar pinggang kearah bawah       |

[illegible]

|     |                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |     |                                                         |                    |                                  |                                                                                                                            |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|---------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19. | <b>Manarik hu<br/>Pinggir dalam</b><br>(menarik rotan<br>kepinggir jalan) | posisi badan penari<br>90° kearah kiri badan<br>kemudian posisi badan<br>sedikit membungkuk<br>sambil kaki kanan<br>melangkah diikuti kaki kiri<br>dengan posisi kaki<br>menyilang, kemudian<br>tangan kanan menarik rotan<br>yang dilanjutkan dengan<br>tangan tangan kiri seperti<br>memindahkan rotan<br>kepinggir jalan. | 1x8 | Kepala mengarah<br>kebawah                              | Kaki berjalan      | Tangan memegangrotan             | Badan<br>Membungkuk<br><b>Gambar</b><br>  |
| 20. | <b>Manggulung<br/>hotang</b><br>(menggulung<br>Rotan)                     | posisi badan jongkok<br>sambil membungkuk<br>dengan posisi tangan seperti<br>menggulung rotan secara<br>memutar Gerakan<br>dilakukan sebanyak 1x4<br>ketuk dengan posisi kepala<br>menunduk menghadap<br>bawah dan kaki kiri jatuh<br>ketamah sebagai penopang<br>badan Ketika jongkok.                                      | 1x4 | Kepala<br>Menghadap<br>kebawah arah<br>rotan diletakkan | Kaki<br>berjongkok | Tangan gerak<br>menggulung rotan | Badan<br>membungkuk<br><b>Gambar</b><br> |
| 21. | <b>Mangikat</b><br>(Mengikat<br>Rotan)                                    | posisi badan sama seperti<br>manggulung hotang hanya<br>posisi tangan seperti<br>mengikat rotan yang telah<br>tergulung dengan kain<br>untuk dibawa pulang<br>.gerakan tangan kanan<br>menyilang dengan tangan                                                                                                               | 1x4 | Kepala<br>Menghadap<br>kebawah arah<br>rotan diletakkan | Kaki<br>berjongkok | Tangan gerakamengikat            | Badan<br>membungkuk                                                                                                        |



|     |                |                                                                                                                                                                                                                                                      |     |                   |                                 | Tangan membawarotan | Badan membungkuk | Gambar |
|-----|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------------------|---------------------------------|---------------------|------------------|--------|
| 23. | Mulak (Pulang) | Gerakan dilakukan dengan kaki kanan diikuti tangan kiri mengayun keatas sejajar pinggang sambil memutarakan telapak tangan. Dilanjutkan melangkahkan kaki kiri dengan posisi tangan kanan seperti memikul rotan diatas bahu sambal melangkah pulang. | 1x8 | Menghadap Kebawah | Kaki melangkah ataupun berjalan |                     |                  |        |

Adapun dalam bentuk gerak pada *Tor-Tor Sirittak Hotang* tidak memiliki pola lantai yang tetap melainkan pola lantai yang bebas. Yang dimana maksud dari kata pola lantai bebas ini tidak secara asal-asalan melainkan masih di dalam batas tradisinya yang tetap.

#### **1.4 Iringan dan Alat Musik *Tor-tor Sirittak Hotang***

##### **1.4.1. Iringan Musik *Tor-tor Sirittak Hotang***

Gerakan yang diiringi musik tradisional pada Suku Simalungun disebut *Tor-tor*. Pada macam-macam jenis *tor-tor* memiliki musik pengiring yang berbeda-beda sesuai *Tor-tor* apa yang di lakukan atau dipertunjukan. Pada salah satu jenis *tor-tor Usihan* (Menyerupai) yaitu *Tor-tor Sirittak Hotang* menggunakan musik pengiring yang di beri nama Musik *Gual Imbou Manibung*. Adapun bentuk Iringan nada pada *Gual Imbou Manibung*, yaitu :

THE  
Character Building  
UNIVERSITY



# Gual Imbou Manimbung (Gondang Etnis Simalungun)

Gambar 4. 25 Partitur *Gual Imbou Manimbung*, Yudha Hutaauruk  
(Dokumen : Sitti Rahmah, 2023)

#### 1.4.2. Alat Musik *Tor-tor Sirittak Hotang*

*Gual Imbou Manibung* ini peruntukan untuk *tor-tor usihan* sebagai musik pengiring *Tor-tor*. Alat Musik *Gual Imbou Manibung* terdiri dari beberapa alat musik antara lain :

##### a) *Gondrang Sipitu-pitu*



**Gambar 4. 26 *Gondrang Sipitu-Pitu***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

*Gondrang Sipitu-pitu* merupakan salah satu alat musik yang dipakai saat mengiringi *Tor-tor Sirittak Hotang* alat ini dimainkan dengan cara dipukul dengan dua buah kayu (stik). *Gondrang* biasanya dimainkan sebagai musik tabuh yang dimainkan secara Bersamaan beserta alat musik lainnya dari Simalungun sebagai pengiring *Tor-tor*.

***b) Ogung***



**Gambar 4. 27 Satu Set *Ogung*  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)**

Ogung adalah alat musik tradisional Simalungun berbentuk seperti Gong. Ogung terbuat dari material besi ataupun kuningan yang dimainkan dengan cara dipukul menggunakan kayu yang dilapisi kain atau karet ban.

***c) Mongmongan***



**Gambar 4. 28 Satu Set *Mongmongan*  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)**

*Mongmongan* adalah alat musik idiofon Simalungun yang keseluruhannya terbuat dari besi. Tapi tak sedikit juga yang berbahan dasar kuningan. Alat ini dimainkan dengan cara ditiup.

d) *Sarunai*



**Gambar 4. 29 *Sarunai***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

*Sarunai* merupakan alat musik tiup tradisional Simalungun yang biasanya sering digunakan dan dijumpai pada saat acara adat biasanya *sarunai* dimainkan seirama dengan *gondang sipitu-pitu*.

**1.5. Tata Rias Dan Busana *Tor-tor Sirittak Hotang***

Dalam *Tor-tor Sirittak Hotang*, Penari pria hanya menggunakan bedak putih ditambah penebalan alis dan warna bibir agar panortor terlihat lebih cerah. Pada penggunaan busananya Panortor menggunakan pakaian adat simalungun, yaitu Ikat Kepala *Parhorja*, Baju *Dihar Borong*, *Ragi Sattik*, dan Sarung *Madras*.



Gambar 4. 30 Busana Tor-tor Sirittak Hotang  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)



### 1.6. Asal Mula *Tor-tor Dihar Natar*

Berbeda dengan *Tor-tor Sirittak Hotang*, *Tor-Tor Dihar Natar* merupakan *tor-tor* yang hanya di pertunjukan saja. Informasi yang penulis dapatkan dari dua narasumber yaitu opung Sahat Damanik selaku pemilik dari Sanggar Seni *Tor-tor Elak-elak* Simalungun dan Sekertarisnya Bernama Bapak Jhones Girsang, berdasarkan wawancara dengan kedua narasumber yang mengatakan bahwa *Tor-Tor Dihar Natar* merupakan bentuk *tor-tor* yang dipertunjukan sebagai pembuka dalam acara tertentu di Simalungun salah satunya untuk menyambut tamu kehormatan seperti Raja Simalungun sebelum dilakukannya *tor-tor* Sombah(wawancara dengan Op. Sahat Damanik, 18 Juni 2023).



**Gambar 4. 31 Melakukan Wawancara Op.Sahat Damanik dan Tulang Jhohanes Girsang  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)**

Informasi yang didapat Penulis mengenai penjelasan Narasumber mengenai *Tor-tor Dihar Natar* bahwa *Tor-tor* ini awalnya merupakan bentuk seni beladiri yang Bernama *Dihar Natar* yang dapat dipelajari oleh masyarakat suku Simalungun sebagai bentuk penjagaan diri dari hal-hal yang tidak diinginkan,



misalnya penyerangan dari musuh atau serangan hewan buas. Tidak diketahui kapan terciptanya *Dihar Natar* ini tetapi *dihar* dipelajari sejak zaman kerajaan. Namun semakin berkembangnya zaman *dihar natar* ini menjadi sebuah kebutuhan untuk dijadikan pertunjukan yang biasanya di iringi dengan musik tradisional Simalungun yang diberi nama *Gual Parahot*. Sehingga *Dihar Natar* ini menjadi sebuah pengembangan gerak yang diiringi musik yang diberi nama *Tor-tor Dihar Natar*. Awal mula terciptanya *Tor-tor Dihar Natar* ini sekitar tahun 1960an. Adapun *Tor-Tor Dihar Natar* ini menjadi sebuah pertunjukan saja dan belum pernah dilakukan sebagai perlombaan karena bentuk geraknya yang sederhana dan dalam konteks geraknya menggambarkan sebagai dasar pertahanan diri saja.

*Dihar Natar* menjadi dasar yang harus dipelajari di sanggar Seni *Tor-tor Elak-elak* Simalungun pada saat melakukan perguruan untuk mempelajari *Dihar* Simalungun di sanggar ini. Adapun *dihar - dihar* Simalungun antara lain *dihar Natar*, *dihar sitarlak*, *Dihar Bodat*, *Dihar Simanjei*, *Dihar Cikalong*, *Dihar Balang Sahu*, *Dihar Siteppang*, dan lain-lain. *Dihar-dihar* ini merupakan bentuk gerak atau jurus yang dapat dipelajari sebagai bentuk penyarangan dan pertahanan terhadap serangan lawan. Dan pada *Dihar Natarlah* bentuk pertahanan dilakukan tanpa melakukan serangan balik, sehingga pada sanggar Seni *Tor-tor Elak-elak* Simalungun ini menjadi bentuk gerak yang menjadi kunci dari segala *dihar* Simalungun yang akan dipelajari.

Adapun gerakan-gerakan yang terdapat dalam *Tor-tor Dihar Natar* tetap berpijak pada gerak *dihar natar* itu sendiri baik itu gerak tangan, kaki, wajah

hingga kepala. Tidak diketahui sejak tahun kapan terciptanya *Dihar Natar* ini, karena sudah sangat lama sekali, tetapi informasi yang di dapat dari narasumber Opung Sahat Damanik, beliau juga mempelajari *Dihar Natar* ini Oleh maha guru yang juga berguru dengan guru terdahulu pada masa lalu. Narasumber juga menceritakan bahwa dahulu wilayah Kabupaten Simalungun merupakan sebuah kawasan hutan yang masih banyak tanaman liar yang tumbuh di wilayah tersebut, misalnya saja pohon liar dan rotan, sehingga penduduk yang menetap di wilayah tersebut hidup berdampingan dengan alam dan hewan-hewan buas. Mereka belajar untuk bertahan hidup, menggunakan kecerdikan dan insting alami mereka. Dimana salah satu penduduk terdahulu sering mengamati bagaimana hewan-hewan buas berburu dan melindungi diri dari bahaya. Suatu hari, ketika sedang menjelajahi hutan menuju ke desa lain, penduduk tersebut hampir menjadi mangsa seekor harimau. Dengan cepat penduduk itupun menghindari serangan harimau, sehingga dengan kejadian tersebut salah satu penduduk suku simalungun merasa terinspirasi oleh gerakan lincah dan refleks harimau yang membuatnya selamat dari serangan tersebut.

Kejadian tersebut mengubah pandangan orang zaman dahulu tentang pertahanan diri. Dimana opung kita zaman dahulu itu mulai merasa bahwa manusia juga harus memiliki kemampuan untuk melindungi diri dengan lebih baik, seperti hewan-hewan di sekitarnya. Berkat latihan yang gigih yang dipelajari membuat opung dan orang orang terdahulu yang sama sama belajar beladiri ini menjadi mendapatkan nilai-nilai seperti kesabaran, disiplin, dan menghormati alam sekitar. Opung terdahulu juga merasa bahwa pengetahuannya tidak boleh

terbatas hanya pada dirinya sendiri. Ia ingin berbagi ilmu beladiri ini dengan penduduk lain dikawasan Simalungun, agar mereka juga dapat melindungi diri mereka sendiri dan hidup berdampingan dengan alam. Sehingga sampai saat ini terciptalah bela diri khas simalungun yang Bernama *Dihar*.

Adapun *Tor-Tor Dihar Natar* ini di pertunjukan pada acara-acara penting di Kabupaten Simalungun sebagai sebuah bentuk pengenalan budaya leluhur Simalungun untuk generasi penerus di Kab,Simalungun maupun pendatang. Acara yang sering mempertunjukan *Tor-Tor Dihar Natar* ini adalah pada acara acara adat seperti pernikahan, penyambutan tamu kehormatan dan ketika dipertunjukan *Tor-Tor Dihar Natar* ini diiringi oleh musik khas Simalungun, ketika sudah menjadi *Tor-tor* harus ada musik khusus pengiring dari *Tor-tor Dihar Natar*, Adapun musik khas yang dilantunkan diantaranya *gual Panrahot, Haro-haro, Sabung-sabungan Duhur* dan *gual Porang*. Dan yang sering di mainkan dan di pertunjukan adalah musik *gual parahot*. *Tor-tor Dihar Natar* ini boleh di pertunjukan asalkan sesuai dengan ketentuan dan peraturan adat yang ada yaitu harus menggunakan music iringan yang telah ditetapkan dan juga ditarikan oleh penari yang bukan *Pandihar*.

Penulis dan beberapa teman juga diajarkan langsung oleh tulang jhones girsang dan anggota sanggar untuk mempelajari gerak dari *Dihar Natar* ini, ini menjadi hal yang baik bagi penulis yang ingin mengetahui bentuk gerak dari *dihar natar* ini. Berbeda dengan *dihar* simalungun lain *Dihar Natar* ini merupakan Gerakan silat bawah yang memfokuskan gerak kakinya bergeser dan selalu kontak dengan bumi (*Mangosos*). Narasumber juga mengatakan bahwa Gerakan tampah

melangkah ini sebagai makna bahwa bagaimana cara *pandihar* (orang suku simalungun yang melakukan Dihar) dalam selalu menjaga gerak lawan agar terhindar dari serangan yang dilakukan. Ini juga sebagai bentuk uji kesabaran bagi *pandihar* agar selalu dapat mengontrol emosi terhadap bentuk penyerangan lawan.

Dalam Gerakan *Dihar Natar* ada dua buah Gerakan yang menjadi keunikan dari *Tor-tor Dihar Natar* ini, yaitu Bernama *Mangosos* dan *Susuk Ikan* yang menjadi ciri dari Gerakan *Dihar Natar* ini. Gerakan ini berupa bentuk gerak yang menggambarkan kesigapan dalam mempertahankan diri dan kesabaran dalam menjaga emosi. Dimana lawan menyerang dengan ujung tangan untuk menusuk titik tertentu yang dapat melumpuhkan lawan dan *pandihar* yang diserang menangkis dengan tangan yang sama hanya berbeda arah lalu menahan dan mengikuti alur tangan lawan dan tangan satunya menutupi titik perut tanpa melakukan serangan balik secara langsung. Op.Sahat Damanik selaku narasumber berharap dengan dipelajarinya *Tor-tor Dihar Natar* Dan *Tor-tor Sirintak Hotang* di sanggar Seni *Tor-tor Elak-elak* dapat memberi sumbangsi serta informasi bahwa di dalam kesenian Simalungun terdapat *Tor-tor Dihar Natar* sebagai salah satu bentuk identitas budaya bagi suku Simalungun (wawancara dengan Op. Sahat Damanik dan Jhones Girsang, 18 Juni 2023).

### 1.7. Terminologi Gerak Pada *Tor-tor Dihar Natar*

Motif gerak *Tor-tor Dihar Natar* lebih menekankan kepada 'Ahap atau perasaan seseorang untuk mampu membaca gerak lawan. Karena *Dihar Natar* sendiri sebagai bentuk pertahanan diri bukan untuk ajang pertarungan (adu kekutan). Ciri khas dari *Tor-tor Dihar Natar* ialah gerakan *Mangosos* yang

artinya kaki menapak bumi. Jadi, setiap gerakan *Tor-tor Dihar Natar* ini mengharuskan posisi kaki tetap menapak dan tidak boleh diangkat. Juga dalam setiap Gerakan *Tor-tor Dihar Natar* pada gerak tangan pembuka(Bendera) menjadi penentu dari perguruan mana *Dihar Natar* dipelajari. Inilah yang menjadi pusat utama dari gerakan *Dihar Natar*.

Hasil dari wawancara yang didapat oleh Narasumber mengatakan bahwa bentuk gerak *Dihar Natar* tradisi Simalungun memiliki arti yang berkesinambungan dari gerak yang satu dengan gerak yang lainnya, pernyataan narasumber yang dapat kami simpulkan mengenai bentuk gerak *tor-tor Dihar Natar* tersebut yakni mengajarkan bagaimana seseorang mampu membaca gerak lawan dan mampu untuk mempertahankan diri dari bentuk serangan. Dalam proses belajarnya panortor ditekan kan untuk *Pakromeon* atau dalam Bahasa Indonesia dilatih dan dipaksa untuk menahan emosi pada diri sendiri. Karena dalam *Tor-tor Dihar Natar* ini sudah dijelaskan bahwa Tor-tor ini hanya untuk pertunjukan seni bela diri (pertahanan). Berikut uraian terminologi, bentuk gerak pada *Tor-tor Dihar Natar* yaitu :

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

- a. *Sombah Depan*, memiliki arti menghormati tuhan atau mangidah naibata untuk bersyukur kepada tuhan yang maha esa atas segala berkat dan rahmat yang diberi.



Gambar 4. 32 *Sombah Depan*  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)



b. ***Sombah Berhadapan***, pada gerak ini menggambarkan penghormatan kepada kedua panortor yang melakukan Gerakan dihar sebagai ungkapan rasa saling menghargai satu sama lain.



**Gambar 4. 33 *Sombah Berhadapan***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

c. *Sitolu Tolu*, pada ragam gerak *Sitolu -tolu* menampilkan sejumlah motif-motif gerak yang menghasilkan pola Langkah segitiga yang memperindah bentuk dari Tor-tor dihar Natar ini. Adapun motif motif gerak yang ada pada gerak *Sitolu-tolu* yaitu, Gerakan berhadapan, bertemu, diagonal belakang, Saling Membelakangi, Bertemu Tangkis Bawah/Atas. Pada ragam gerak ini menggambarkan kedua panortor mulai berinteraksi antara satu sama lain dalam melakukan Gerakan *Dihar Natar*.



(1. Motif gerak berhadapan)



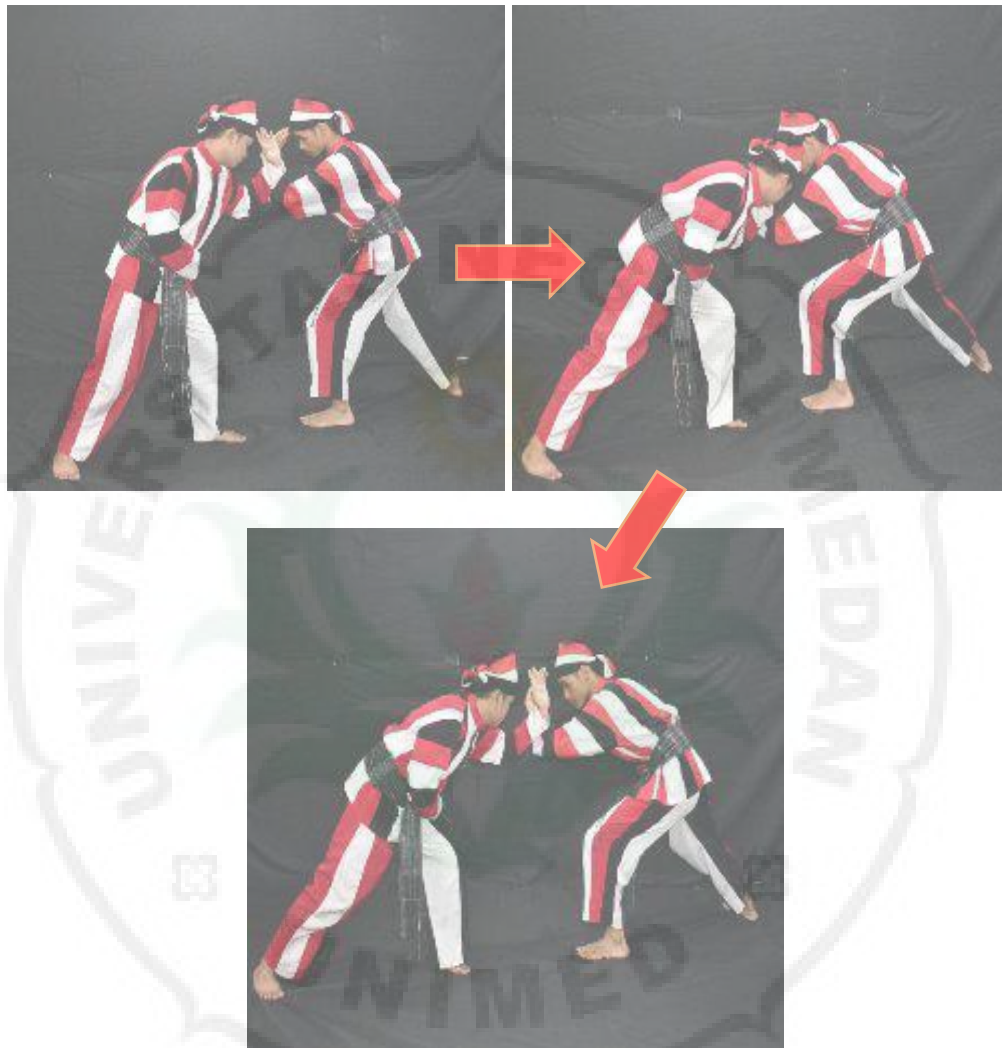
(2. Motif Gerak Bertemu)



(3. Motif Diagonal Belakang)



(4. Motif Saling Membelakangi)



(5. Motif Bertemu Tangkis bawah/Atas)

Gambar 4. 34 *Sitolu-tolu*

(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

d. *Siopat opat*

pada ragam gerak Siopat opat menampilkan sejumlah motif- motif gerak yang menghasilkan pola Langkah persegi yang memperindah bentuk dari Tor-tor dihar Natar ini. Adapun motif motif gerak yang ada pada gerak Siopat-opat yaitu, Gerakan berhadapan, bertemu tangkis bawah/atas, Bertemu Tangkis Bawah/Atas. Pada ragam gerak ini menggambarkan kedua panortor mulai berinteraksi antara satu sama lain dalam melakukan Gerakan *Dihar*

*Natar*



(1. Motif Gerak Berhadapan)  
Membelakangi)



(2. Motif Gerak Saling



(3. Motif Gerak Bertemu Tangkis Bawah/Atas)





(4. Motif Gerak Hadapan Kiri)  
**Gambar 4. 35 Siopat-opat**  
 (Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

e. *Silima Lima*

Pada ragam gerak *Silima Lima* sama seperti *siopat opat* dimana Langkah persegi dilakukan hanya saja pada saat bertemu tidak melakukan tangkisan yang memperindah bentuk dari Tor-tor dihar Natar ini. Adapun motif motif gerak yang ada pada gerak Silima Lima yaitu, Gerakan berhadapan, Saling Membelakangi, bertemu, Hadap Kiri. Pada ragam gerak ini menggambarkan kedua panortor mulai saling mengenali lawan antara satu sama lain dalam melakukan Gerakan *Dihar Natar*



(1. Motif Gerak Berhadapan)



(2. Motif Gerak Saling

**Membelakangi)**



**(3. Motif Gerak Bertemu)**



**(4. Motif Gerak Hadapan Kiri)**

**Gambar 4. 36 *Silima-lima*  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)**

**f. *Sipitu pitu***

Pada ragam gerak *Sipitu pitu* sama Langkah kaki hanya dilakukan dua kali saja pada saat bertemu langsung melakukan tangkisan yang memperindah bentuk dari *Tor-tor dihar Natar* ini. Adapun motif motif gerak yang ada pada gerak *Sipitu pitu* yaitu, Gerakan berhadapan, bertemu tangkis bawah/atas,, bunga-bunga dihar. Pada ragam gerak ini menggambarkan kedua panortor mulai berinteraksi terhadap serangan agar terhindar dan tetap waspada terhadap lawan antara satu sama lain dalam melakukan Gerakan *Dihar Natar*.





(1. Motif Gerak Berhadapan)



(2. Motif Gerak Bertemu Tangkis Bawah/Atas)



(Motif Gerak Manerser)

(Motif Gerak Bodat)



(Motif Gerak Guling Depan)

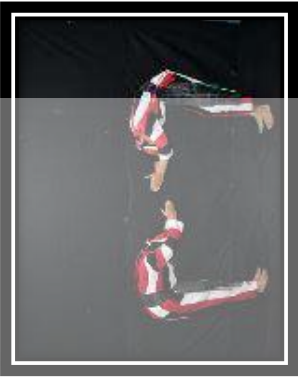
(3. Kesatuan Motif Gerak Bunga-bunga Dihar)

Gambar 4. 37 *Sombah Depan*

(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

### 1.8. DanceScript Gerak Pada *Tor-tor Dihar Natar*

Tabel 4. 2 DanceScript Gerak Pada *Tor-tor Dihar Natar*

| No. | Ragam Gerak              | Uraian Gerak                                                                                                                                                                                                                                                                  | Hit | Uraian Gerak                            |                                             |                                                                                                                                      |                                     | Gambar                                                                              |
|-----|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                               |     | Kepala                                  | Kaki                                        | Tangan                                                                                                                               | Badan                               |                                                                                     |
| 1.  | <i>Sombah Depan</i>      | Gerak awal posisi badan membungkuk sejajar pinggang, kemudian kedua kaki mangondok lalu kedua tangan melakukan gerak sombah dengan posisi kedua telapak tangan menyatu membentuk seperti hormat lurus 90° ke depan dahi gerakan dilakukan Ketika gondang parahot di bunyikan. | 1x8 | Kepala melihat arah bawah di tundukkan. | Kaki sedikit ditekuk sebagai tumpuan badan. | Kedua tangan melakukan hormat lurus sejajar kepala. Posisi kedua telapak tangan menyatu membentuk seperti hormat lurus 90° ke depan. | Badan tegak dan mencondong kebawah  |    |
| 2.  | <i>Sombah Berhadapan</i> | posisi badan kedua penari seperti sombah depan hanya arah hadapnya yang berbeda yaitu saling berhadapan.                                                                                                                                                                      | 1x8 | Kepala melihat arah bawah di tundukkan  | Kaki sedikit ditekuk sebagai tumpuan badan. | Kedua tangan melakukan hormat lurus sejajar kepala. posisi kedua telapak tangan menyatu membentuk seperti hormat lurus 90°           | Badan tegak dan mencondong kebawah. |  |

|    |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |     |                                      |                                                                                        |                                                                                                                             |                                                                                                 |
|----|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | <i>Sitolu Tolu</i> | Posisi badan saling berhadapan dan condong ke kanan sedikit merendah 45° tangan kanan di dekat bahu membentuk siku siku dan tangan kiri berada diperut dalam hitungan 1x4 (1). Lalu bergantian kearah kiri diagonal dengan hitungan 1x4 (2). Lalu gerakan yang sama dengan arah diagonal kanan menghadap belakang pada hitungan 1x4 (3) lalu kembali melakukan gerakan pertama dengan menghadap kebelakang 1x4 (4) dan terakhir gerak bertemu membentuk diagonal kanan saling berhadapan (5). Ketika berhadapan kedua tangan saling menangkis dibawah dan keatas Gerak berpindah dilakukan dengan <i>mangosos</i> . | 3x8 | Kepala bergerak mengikuti arah lawan | Kaki Kanan dan kiri bergerak berpindah tempat dengan kaki mengosmosmenbe ntuk segitiga | Tangan kanan dijulurkan kesamping membentuk siku siku atau leter L dan tangan kiri berada di perut begitu dengan sebaliknya | Badan condong kesamping kanan atau kiri 45 °ke arah bawah penari mengikuti arah pergerakan kaki |
|----|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Gambar



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)



(6)

|    |             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |            |                                      |                                                                                        |                                                                                                                             |                                                                                                 |
|----|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Siopat opat | Posisi badan saling berhadapan dan condong ke kanan sedikit merendah 45° tangan kanan di dekat bahu membentuk siku siku dan tangan kiri berada diperut dalam hitungan 1x4 (()). lalu posisi badan berpindah saling membelakangi badan condong ke kiri sedikit merendah 45° tangan kiri di dekat bahu membentuk siku siku dan tangan kanan berada diperut dalam hitungan 1x4 (--). kemudian gerak bertemu seperti Gerakan pertama sejajar saling berhadapan (()). ketika berhadapan tangan kanan saling menangkis kebawah dan keatas Dan terakhir Posisi badan saling berhadapan dan condong ke kiri sedikit merendah 45° tangan kiri di dekat bahu membentuk siku siku dan tangan kanan berada diperut dalam hitungan 1x4 (--), Gerak berpindah dilakukan dengan mangosos. | 2x8<br>+ 4 | Kepala bergerak mengikuti arah lawan | Kaki Kanan dan kiri bergerak berpindah tempat dengan kaki mengosos membentuk segiempat | Tangan kanan dijulurkan kesamping membentuk siku siku atau leter L dan tangan kiri berada di perut begitu dengan sebaliknya | Badan condong kesamping kanan atau kiri 45 °ke arah bawah penari mengikuti arah pergerakan kaki |
|----|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|

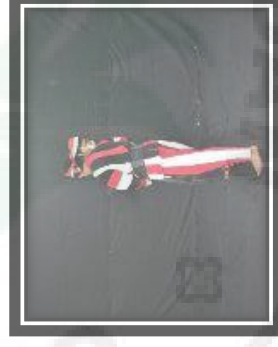
Gambar



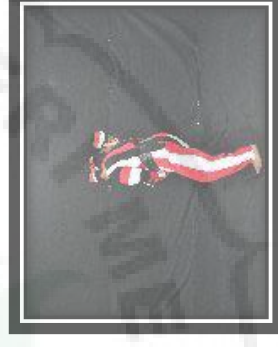
(1)



(2)



(3)



(4)



(5)



|        |             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |     |                                                                                       |                                                                                        |                                                                                                                |                                                                            |                                                                                     |     |
|--------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 5.     | Silima Lima | Posisi badan saling berhadapan dan condong ke kanan sedikit merendah 45° tangan kanan di dekat bahu membentuk siku siku dan tangan kiri berada diperut dalam hitungan 1x4 (I).lalu posisi badan berpindah saling membelakangi badan condong ke kiri sedikit merendah 45° tangan kiri di dekat bahu membentuk siku siku dan tangan kanan berada diperut dalam hitungan 1x4 (--).kemudian gerak bertemu seperti Gerakan pertama sejajar saling berhadapan (I).Dan terakhir Posisi badan saling berhadapan dan condong ke kiri sedikit merendah 45° tangan kiri di dekat bahu membentuk siku siku dan tangan kanan berada diperut dalam hitungan 1x4(--), Gerak berpindah dilakukan dengan mangosos.. | 2x8 | Kepala bergerak mengikuti arah lawan                                                  | Kaki Kanan dan kiri bergerak berpindah tempat dengan kaki mengosos membentuk segiempat | Tangan kanan dijulurkan kesamping membentuk siku siku dan tangan kiri berada di perut begitu dengan sebaliknya | Badan membungkuk ke samping kanan atau kiri mengikuti arah pergerakan kaki |                                                                                     |     |
| Gambar |             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |     |                                                                                       |                                                                                        |                                                                                                                |                                                                            |                                                                                     |     |
|        |             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | (1) |  | (2)                                                                                    |                            | (3)                                                                        |  | (4) |



|        |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |      |                                      |                                                                    |                                                                                                                                  |                                                                                                 |
|--------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6.     | <i>Sipitu pitu</i> | Posisi badan saling berhadapan dan condong ke kanan sedikit merendah 45° tangan kanan di dekat bahu membentuk siku siku dan tangan kiri berada diperut dalam hitungan 1x4 (I). Lalu bergantian kearah kiri diagonal saling berjumpa dengan hitungan 1x4 (II). Lalu ikuti dengan gerak tangkis atas bawah serta gerak bunga-bunga Dihar seperti, <i>Manerzer</i> , Gerak Bodat, Guling Depan, Susuk Ikan, Gerakan dilakukan 1x4 ketuk sambil <i>mangondok</i> | 14x8 | Kepala bergerak mengikuti arah lawan | Kaki Kanan dan kiri bergerak berpindah tempat dengan kaki mengosos | Tangan kanan kanan diulurkan kesamping membentuk siku siku atau leter L dan tangan kiri berada di perut begitu dengan sebaliknya | Badan condong kesamping kanan atau kiri 45 °ke arah bawah penari mengikuti arah pergerakan kaki |
| Gambar |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |      |                                      |                                                                    |                                                                                                                                  |                                                                                                 |
|        |                    |  <p>(1)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |      |                                      |                                                                    |                                                                                                                                  |                                                                                                 |
|        |                    |  <p>(2)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |      |                                      |                                                                    |                                                                                                                                  |                                                                                                 |
|        |                    |  <p>(3)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |      |                                      |                                                                    |                                                                                                                                  |                                                                                                 |

**Bunga-bunga Dihar dan Susuk Ikan.**

Pada Gerakan ini memiliki bermacam motif gerak tergantung pada perguruan yang mengajarkan, adapun Gerakan bunga bunga *Tor-tor Dihar Natar* pada Sanggar Seni Budaya *Tor-tor Elak-elak Simalungun* yaitu:



a) Motif Gerak Manerser



b) Motif Gerak Bodat



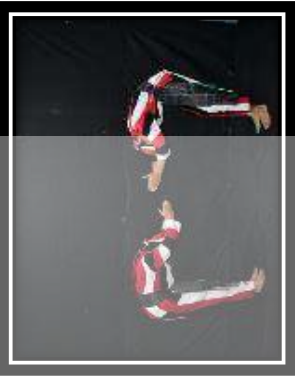
c) Motif Gerak Guling  
Depan



d) Motif Gerak *Susuk Ikan*



e) Motif Gerak Tangkis

|    |                             |                                                                                                                                                                                                                                                                             |     |                                               |                                                  |                                                                                                                                                                                  |                                             |                                                                                    |
|----|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | <i>Sombah</i><br>berhadapan | posisi badan<br>membungkuk<br>sejajar pinggang,<br>kemudian kedua<br>kaki mangondok<br>lalu kedua tangan<br>melakukan gerak<br>sombah dengan<br>posisi kedua<br>telapak tangan<br>menyatu<br>membentuk<br>seperti hormat<br>lurus 90° ke<br>depan dahi saling<br>berhadapan | 1x4 | Kepala melihat<br>arah bawah di<br>tundukkan. | Kaki sedikit<br>ditekuk sebagai<br>tumpuan badan | Kedua tangan<br>melakukan<br>hormat lurus<br>sejajar<br>kepala. Posisi<br>kedua telapak<br>tangan<br>menyatu<br>membentuk<br>seperti hormat<br>lurus 90°<br>saling<br>berhadapan | Badan tegak<br>dan<br>mencondong<br>kebawah |   |
| 8. | <i>Sombah</i><br>Depan      | Bentuk gerak<br>sama hanya<br>proses 1x4<br>ketuk berpindah<br>arah hadap<br>menghadap ke<br>depan                                                                                                                                                                          | 1x4 | Kepala melihat<br>arah bawah di<br>tundukkan. | Kaki sedikit<br>ditekuk sebagai<br>tumpuan badan | Kedua tangan<br>melakukan<br>hormat lurus<br>sejajar<br>kepala. Posisi<br>kedua telapak<br>tangan<br>menyatu<br>membentuk<br>seperti hormat<br>lurus 90° ke<br>depan             | Badan tegak<br>dan<br>mencondong<br>kebawah |  |

### 1.9. Pola Lantai *Tor-tor Dihar Natar*

Pola lantai adalah bentuk garis atau pola yang diikuti penari saat mengatur posisinya di atas panggung. Selain itu, pola lantai dapat memperindah tarian karena dengan menggunakan pola lantai tarian akan terlihat lebih kreatif dan menarik. Dalam *Tortor Dihar Natar* ini pola lantai terdiri dari terdiri dari tiga jenis yaitu horizontal (—), vertical (|), diagonal ( / ) yang saling berhadapan dan saling membelakangi dengan tetap pada posisi masing masing. Berikut deskripsi dari pola lantai dalam *Tortor Dihar Natar* :

Keterangan :



: Penari



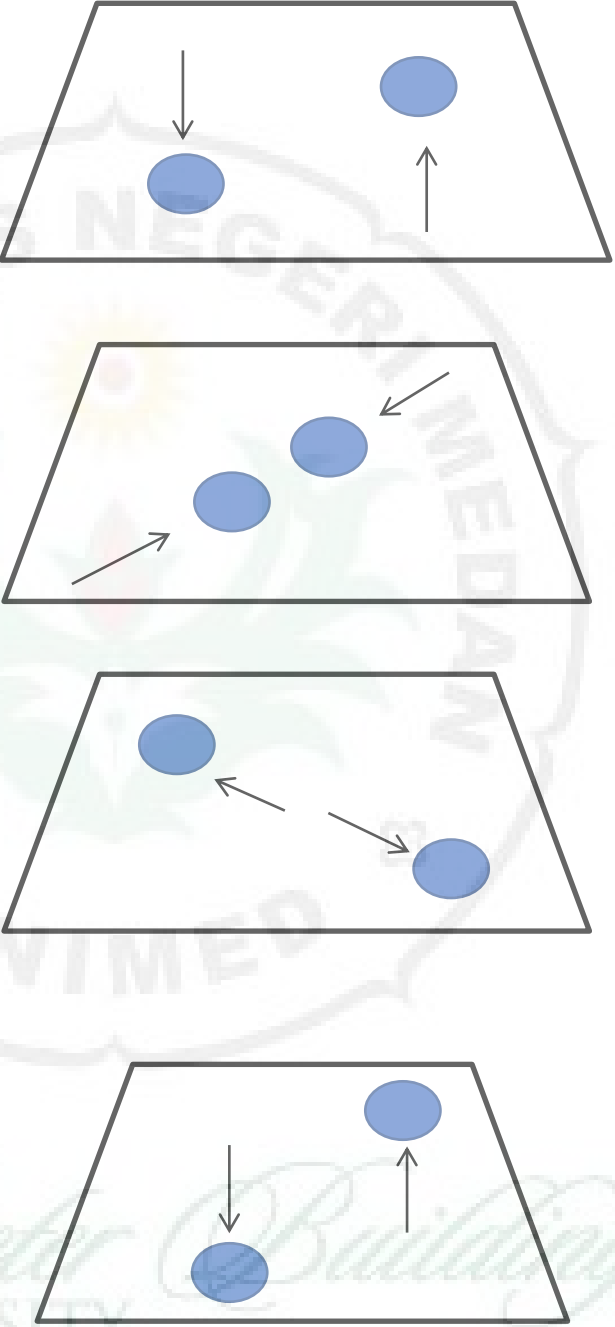
: Arah Hadap Penari

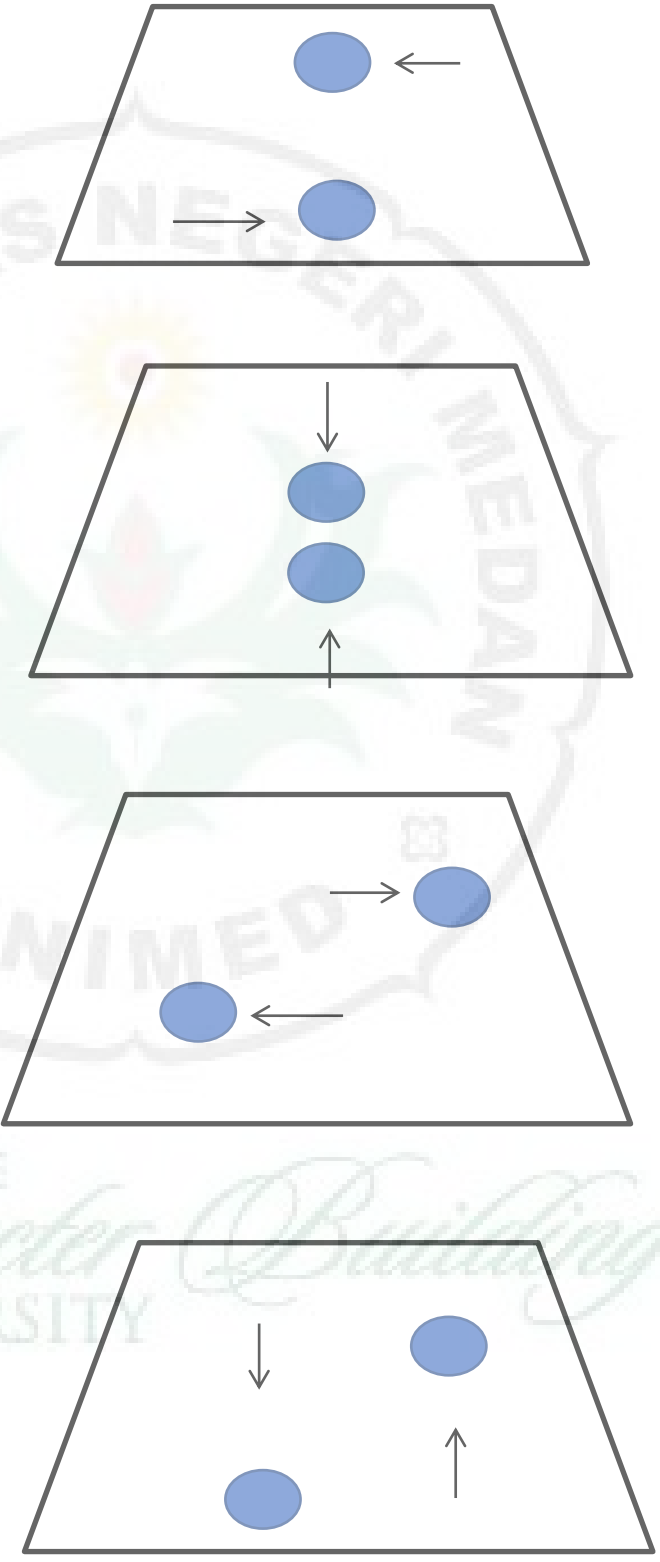


: Perpindahan Penari

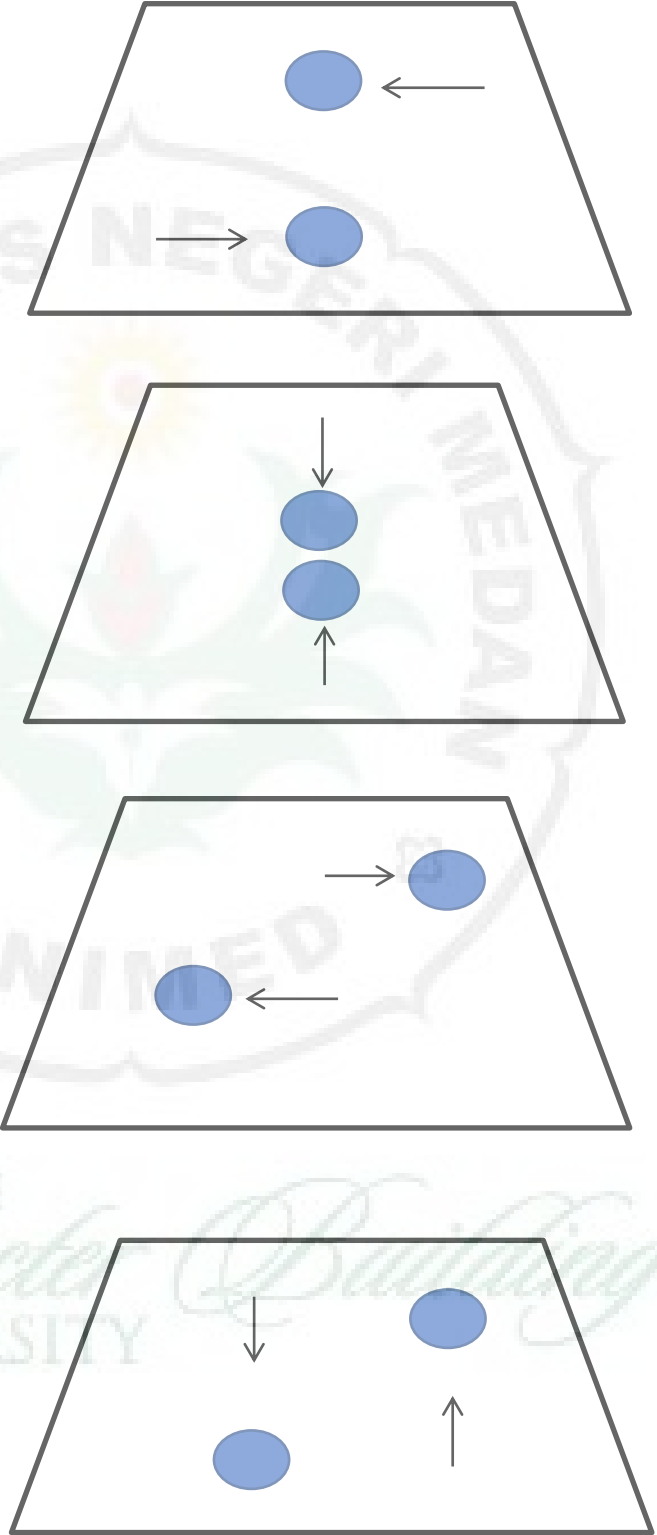
**Tabel 4. 3 Pola Lantai *Tor-tor Dihar Natar***

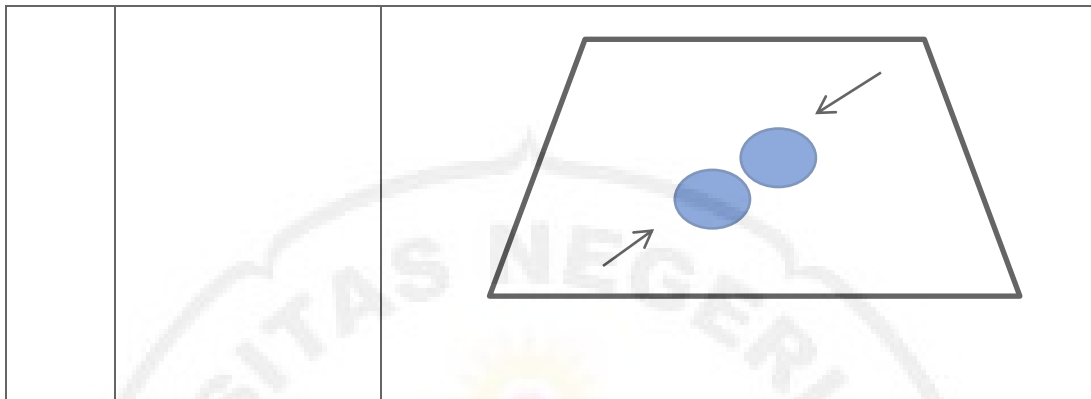
| No | Gerakan                          | Pola |
|----|----------------------------------|------|
| 1  | - Sombah<br>Menghadap<br>Kedepan |      |
|    | - Sombah<br>Saling<br>Berhadapan |      |

|   |                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Langkah Sitolu Tolu (Membentuk Segitiga) |  <p>The diagrams show the following steps:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Two blue circles are in the container. The left circle has a downward arrow above it, and the right circle has an upward arrow below it.</li><li>Two blue circles are in the container. Arrows point from the top-left and top-right corners towards the circles.</li><li>Two blue circles are in the container. Arrows point from the top-left and top-right corners towards the circles.</li><li>Two blue circles are in the container. The left circle has a downward arrow above it, and the right circle has an upward arrow below it.</li></ol> |
|---|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Langkah Siopat-Opat |  <p>The diagrams illustrate the steps of Siopat-Opat (a type of Tai Chi movement) within a trapezoidal frame. Each diagram shows two blue circles with arrows indicating movement direction.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Diagram 1: The top circle moves left (←) and the bottom circle moves right (→).</li><li>Diagram 2: The top circle moves down (↓) and the bottom circle moves up (↑).</li><li>Diagram 3: The left circle moves right (→) and the right circle moves left (←).</li><li>Diagram 4: The bottom-left circle moves down (↓) and the top-right circle moves up (↑).</li></ul> |
|---|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



|   |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Langkah Silima-Lima |  <p>The diagrams illustrate the five steps of a process, each within a trapezoidal frame:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Step 1: Two blue circles are positioned vertically. An arrow points from the top circle down towards the bottom circle, and another arrow points from the bottom circle up towards the top circle.</li><li>Step 2: Two blue circles are stacked vertically. An arrow points from the top circle down towards the bottom circle, and another arrow points from the bottom circle up towards the top circle.</li><li>Step 3: Two blue circles are positioned horizontally, one on the left and one on the right. An arrow points from the left circle towards the right circle, and another arrow points from the right circle towards the left circle.</li><li>Step 4: Two blue circles are positioned horizontally, one on the left and one on the right. An arrow points from the top circle down towards the bottom circle, and another arrow points from the bottom circle up towards the top circle.</li></ul> |
|---|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



## 1.10. Iringan dan Alat Musik *Tor-tor Dihar Natar*

### 1.10.1. Iringan Musik *Tor-tor Dihar Natar*

Mengiringi sebuah pertunjukan *Tor-tor Simalungun* yaitu *Tor-tor Dihar Natar*, terdapat iringan musik yang harus digunakan untuk mengiringi *Tor-tor* ini. Adapun musik lain tidak diperuntukan untuk mengiringi *Tor-tor Dihar Natar* ini. Adapun iringan Musik *tor-tor* disebut dengan *Gual* Adapun *gual* Simalungun yang digunakan yaitu : *Gual panrahot, haro-haro, sabung sangungan duhur, gual porang*. Tetapi biasanya saat pertunjukan pada acara kebudayaan simalungun atau pesta adat simalungun Musik pengiring yang sering sekali digunakan oleh Sanggar Seni Budaya *Tor-tor Elak-elak* Simalungun untuk mempertunjukan *Tor-tor Dihar Natar* ini adalah *Gual panrahot*. Adapun bentuk Iringan nada pada *Gual Parahot*, yaitu :

# Gual Parahot

(Gondang Etnis Simalungun)

$\text{♩} = 100$

Sarune

5

Sarune

9

Sarune

13

Sarune

16

Sarune

19

Sarune

23

Sarune

27

Sarune

30

Sarune

Gambar 4. 38 Partitur *Gual Parahot*, Yudha Hutaaruk  
(Dokumen : Sitti Rahmah, 2023)

The image displays a musical score for a piece titled "Gual Parahot" by Yudha Hutaauruk. The score is written for a single instrument, Sarune, and is presented in a single system with ten staves. The key signature is one sharp (F#), and the time signature is 4/4. The score begins at measure 34 and ends at measure 64. The notation includes various musical symbols such as eighth notes, sixteenth notes, and triplets. A large, faint watermark of a university crest is visible in the background of the score.

34 Sarune

38 Sarune

41 Sarune

44 Sarune

48 Sarune

51 Sarune

54 Sarune

58 Sarune

61 Sarune

64 Sarune

Gambar 4. 39 Partitur *Gual Parahot*, Yudha Hutaauruk  
(Dokumen : Sitti Rahmah, 2023)

The image displays a musical score for a piece titled "Gual Parahot" by Yudha Hutaauruk. The score is written for a single melodic line, labeled "Sarune" at the beginning of each staff. The key signature is one sharp (F#), and the time signature is 4/4. The score consists of seven staves, each containing a measure number at the beginning: 68, 72, 75, 78, 82, 85, and 87. The notation includes various rhythmic values such as eighth and sixteenth notes, as well as triplet markings (indicated by a '3' over a group of notes). The music is presented on a white background with a faint, circular watermark in the center that reads "ANIMED UNIVERSITY".

Gambar 4. 40 Partitur *Gual Parahot*, Yudha Hutaauruk  
(Dokumen : Sitti Rahmah, 2023)

### 1.10.2. Alat Musik *Tor-tor Dihar Natar*

Musik *Gual panrahot* terdiri dari beberapa alat musik antara lain : gondrang, hogung, sarunai.

#### a) *Gondrang Sipitu-pitu*



**Gambar 4. 41 *Gondrang Sipitu-Pitu***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

Gondrang Sipitu-pitu merupakan salah satu alat musik yang dipakai saat mengiringi *Tor-tor Dihar Natar* alat ini dimainkan dengan cara dipukul dengan dua buah kayu (stik). Gondrang biasanya dimainkan sebagai musik tabuh yang dimainkan secara Bersamaan beserta alat musik lainnya dari simalungun sebagai pengiring *Tor-tor*.

#### b) *Ogung*



**Gambar 4. 42 Satu Set *Ogung***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)



Ogung adalah alat musik tradisional Simalungun berbentuk seperti Gong. Ogung terbuat dari material besi ataupun kuningan yang dimainkan dengan cara dipukul menggunakan kayu yang dilapisi kain atau karet ban.

c) *Sarunai*



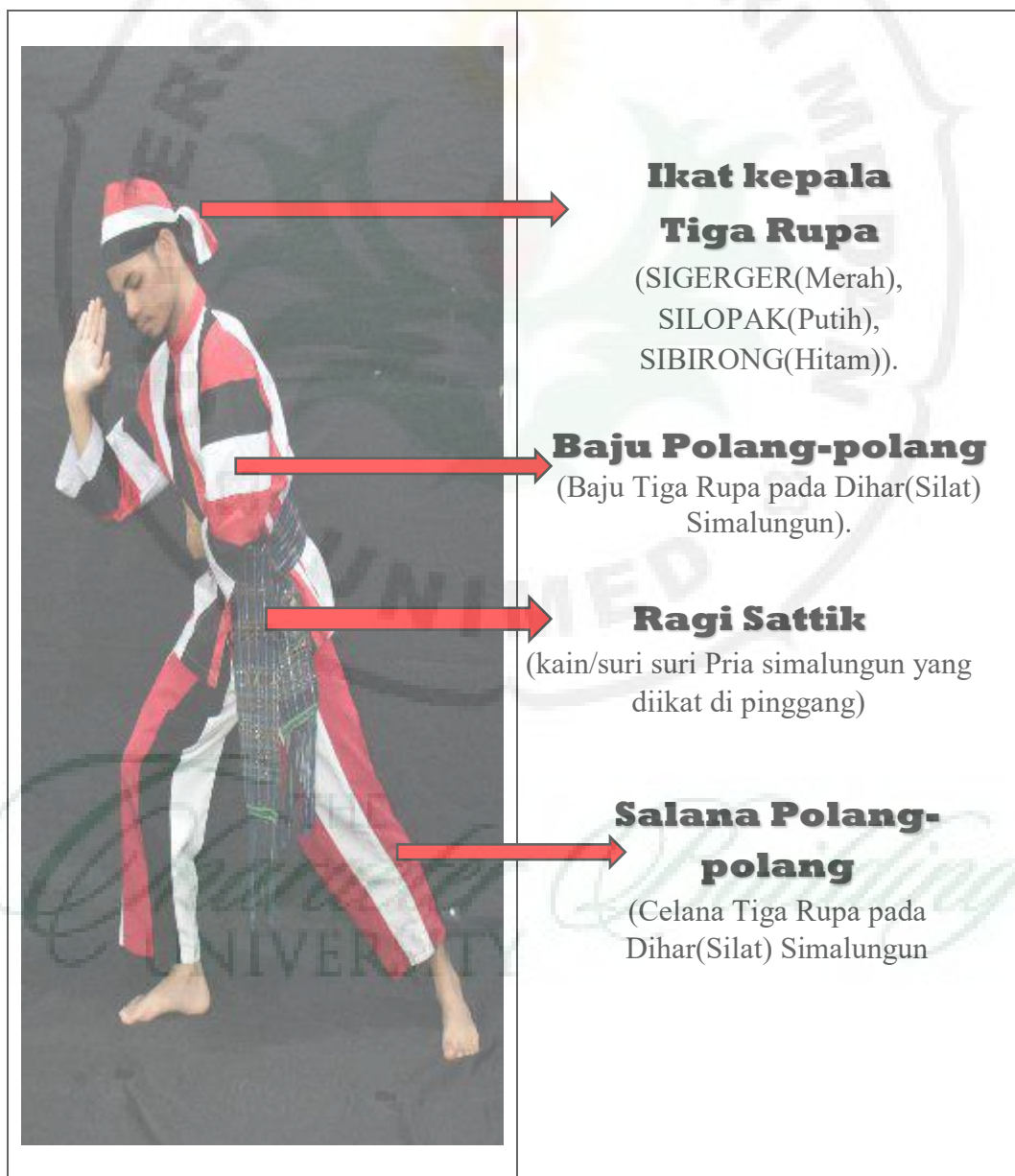
**Gambar 4. 43 *Sarunai***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

Sarunai merupakan alat musik tiup tradisional Simalungun yang biasanya sering digunakan dan dijumpai pada saat acara adat biasanya sarunai dimainkan seirama dengan gondang sipitu-pitu dalam mengiringi *Tor-tor Dihar Natar*.

### 1.11. Tata Rias dan Busana *Tor-tor Dihar Natar*

Dalam *Tor-tor Dihar Natar* panortor tidak menggunakan perias wajah hanya saja setelah pekembangnya zaman dan adanya modifikasi yang gunanya sebagai pertunjukan, Penari pria hanya menggunakan bedak putih ditambah penebalan alis dan warna bibir agar panortor terlihat lebih cerah. Pada penggunaan busananya pada saat pelatihan di gelanggang(tempat berlatih pandihar) Panortor menggunakan pakaian adat Simalungun, yaitu Baju Polang-polang dan ikat kepala tiga Rupa (Hitam, Putih, Merah), Adapun makna dari Tiga Rupa *Sigerger*(Merah), *Silopak*(Putih), *Sibirong*(Hitam) yaitu Merah artinya

berani, Putih artinya kejujuran, Hitam artinya siap melakukan apapun. tetapi dalam pertunjukan *Tor-tor Dihar Natar* pada acara simalungun atau pesta adat biasanya kostum yang digunakan adalah Baju Polang-polang, ikat kepala tiga rupa dan suri-suri birong sebagai ikat pinggang disimpulkan ke sebelah kiri pinggang panortor (untuk memperindah busana).



**Gambar 4. 44 Busana *Tor-tor Dihar Natar***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

Penulis mengumpulkan informasi-informasi yang akurat di dapat melalui beberapa tahap misalnya: pertama, pada tahap observasi penulis mengumpulkan informasi melalui terjun kelapangan langsung atau langsung ke Sanggar Seni *Tor-tor Elak-elak* Simalungun, dengan melalui rekaman video dan berbagai foto untuk memperkuat hasil dari observasi lapangan. Kedua, pada tahap kedua ini penulis melakukan wawancara yang langsung juga terjun ke lapangan dengan bertanya langsung ketiga narasumber untuk memperakuratkan informasi skripsi penulis pada *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tor-tor Dihar Natar*. Ketiga, pada tahap ketiga ialah tahap dokumentasi yang dimana penulis menggunakan rekaman video dan foto untuk mengumpulkan dokumentasi ataupun informasi sebanyak-banyaknya. Keempat, pada tahap keempat ini penulis menggunakan alat tulis untuk menulis beberapa hasil dari wawancara langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi penuh tentang *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tor-tor Dihar Natar*. Kelima, pada tahap ini penulis menggunakan alat rekam juga untuk merekam hasil wawancara dari narasumber.

Penulis juga meminta izin kepada narasumber untuk mendokumentasikan *Tor-tor sirittak hotang* dan *tor-tor dihar natar* ini berupa video kedua *Tor-tor* sebagai dokumen penelitian yang berguna sebagai bukti bahwa benar adanya kedua *Tor-tor* Simalungun ini. *Tor-tor Sirittak hotang* dan *Tor-tor Dihar natar* ini menjadi sebuah kesenian yang dapat dilestarian sebagai bentuk nyata bahwa budaya khususnya tor-tor yang ada di Simalungun memiliki beragam bentuk, cirikhas dan fungsi yang dapat menjadi informasi pengetahuan yang sangat penting Yang nantinya berguna sebagai informasi berkesenian yaitu di bidang tari

sebagai bentuk identitas budaya bangsa pada suku Simalungun, khususnya budaya tor-tor dikabupaten simalungun

## **2. Tahapan Pendokumentasian *Tor-Tor Sirittak Hotang Dan Dihar Natar***

Tahap pendokumentasian merupakan tahapan dimana penulis dari hasil observasi, wawancara, dan mempelajari gerak, lalu penulis melakukan perekaman video. Ini dilakukan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tortor Dihar* ini. Sehingga diperlukannya model yang tepat untuk memvisualisasikan *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tortor Dihar* ini. Adapun tahapan Dokumentasi berupa Video yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu :

### **2.1. Pemilihan Penari**

Dalam pembuatan video dan Foto *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tortor Dihar Natar* ini penulis menjadikan tiga orang penari sebagai peraga dari mahasiswa Prodi Pendidikan Tari angkatan 2019 dalam memvisualisasikan berupa video dan Foto *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tortor Dihar Natar*. Adapun nama penari yang terlibat yaitu bernama Adnan Azis, Aldi Alfiansyah Sinaga dan Khairul azmi sebagai Penari Dalam melakukan Dokumentasi berupa video *Tor-tor Sirittak hotang*. Lalu Adnan Azis, dan Aldi Alfiansyah Sinaga sebagai Penari Dalam melakukan Dokumentasi berupa video *Tor-tor Dihar Natar*. Ketiga penari ini dilibatkan penulis dalam melakukan penelitian dan melakukan latihan bersama.



**Gambar 4. 45 Penari pada *Tor-tor Sirittak Hotang*  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)**



**Gambar 4. 46 Penari pada *Tor-tor Dihar Natar*  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)**

## **2.2. Melatih Penari**

Penari yang penulis pilih adalah penari yang mempelajari *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tortor Dihar Natar* di Sanggar Seni *Tor-tor Elak-Elak* Simalungun dan dilatih langsung Oleh anggota Sanggar Seni *Tor-tor Elak-Elak* Simalungun. Sebelum proses rekaman, penulis dan penari terlebih dahulu mengecek detail

gerakan dalam latihan bersama untuk menghindari kesalahan yang tidak diinginkan dalam rekaman.



**Gambar 4. 47 Proses Latihan *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tor-tor Dihar Natar* (Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)**

### **2.3. Menyiapkan Busana Penari**

Sebelum perekaman, penulis menyiapkan pakaian para penari. Dalam rekaman *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tortor Dihar Natar*, penulis menyiapkan pakaian untuk kostum *Tor-tor Sirittak Hotang* Simalungun berwarna hitam yang disebut *Baju Dihar Borong*, *Ragi Sattik*, *Sarung Madras*, dan *Ikat Kepala Parhorja*. Adapun penulis menyiapkan pakaian untuk kostum *Tor-tor Dihar Natar* Simalungun yaitu, *Baju Polang-polang*, *ikat kepala tiga rupa* dan *suri-suri birong* sebagai *ikat pinggang* yang disimpulkan ke sebelah kiri pinggang *panortor* untuk diikat di pinggang. Busana ini dibuat untuk mempercantik para penarinya melalui penggunaan busana Simalungun dan menambah ciri khas kostum tradisional Simalungun.





**Gambar 4. 48 Busana Penari pada *Tor-tor Dihar Natar***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)



**Gambar 4. 49 Busana Penari pada *Tor-tor Dihar Natar***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

## 2.4 Sarana dan Prasarana

Sarana adalah alat-alat yang digunakan pada saat mendokumentasikan berupa foto dan video *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tortor Dihar Natar* seperti: Kamera merupakan alat yang paling penting yang harus penulis siapkan karena tanpa kamera penulis tidak dapat merekam para panortor dalam melakukan *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tortor Dihar Natar* yang diabadikan dalam bentuk video dan foto. Tripod adalah alat yang membantu kamera untuk berdiri tegak agar hasil video dan foto pada *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tor-tor Dihar Natar* tidak bergerak dan hasil pengambilan gambar lebih baik, serta alat *speaker* (pengeras suara) juga digunakan untuk penguat suara musik selama perekaman. Sedangkan sarana prasarana yang digunakan dalam mendokumentasikan *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tortor Dihar Natar* adalah Lab. Studio Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Tujuan pemilihan tempat studi adalah untuk memahami bahwa mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni adalah mahasiswa yang aktif dan kreatif.

a) Sarana



**Gambar 4. 50 Kamera Nikon 700 Pada Pembuatan Video dan Foto *Tor-Tor Sirittak Hotang Dan Tor-Tor Dihar Natar***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)



**Gambar 4. 51 Tripod Excell Pada Pembuatan Video dan Foto *Tor-Tor Sirittak Hotang Dan Tor-Tor Dihar Natar***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)



**Gambar 4. 52 Loudspeaker Hiiper Pada Pembuatan Video dan Foto *Tor-Tor Sirittak Hotang* Dan *Tor-Tor Dihar Natar***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

**b) Prasarana**



**Gambar 4. 53 Lab. Pendidikan Tari Pada Pembuatan Video dan Foto *Tor-Tor Sirittak Hotang* Dan *Tor-Tor Dihar Natar***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)

## 2.5. Tahap Produksi

Pada tahap produksi ini penulis melakukan Perekaman video dan foto sekaligus berjalannya penulisan skripsi sebagai bentuk dokumentasi secara tertulis yang didapat melalui kajian literasi budaya mengenai *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tortor Dihar Natar* yang didapat dari hasil wawancara ketiga narasumber Keseluruhan dari kedua *tor-tor*, yaitu *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tortor Dihar Natar*.

Adapun perekaman video berupa Gerakan keseluruhan untuk memvisualisasikan kedua *Tor-tor* yaitu *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tor-tor Dihar Natar*. Proses pembuatan video dari kedua *Tor-tor* Simalungun dilakukan beberapa kali, ini dilakukan untuk menghasilkan video terbaik sebagai bentuk visualisasi dari gerak keseluruhan *Tor-tor Sirittak Hotang* dan *Tor-tor Dihar Natar* dari hasil kajian yang diteliti oleh penulis. Video merupakan bentuk arsip yang berharga untuk menjaga rekaman historis dan informasi penting dari kedua *tor-tor* simalungun ini. Video dapat menyimpan data dan informasi yang dapat diakses oleh generasi mendatang. Adapun proses perekaman video dilakukan dua tahap, yaitu:

a) **Perekaman Video *Tor-tor Sirittak Hotang***

Tahap perekaman pertama yaitu Perekaman video *Tor-tor Sirittak Hotang*, dimana dilakukan oleh ketiga model sebagai penari untuk memvisualisasikan bentuk gerak keseluruhan dari *Tor-tor Sirittak Hotang*. Adapun proses perekaman dilakukan sebanyak 3 kali untuk menghasilkan video terbaik dari gerak yang diperagakan oleh penari dalam memvisualisasikan *Tor-tor Sirittak Hotang*.



**Gambar 4. 54 Perekaman video *Tor-tor Sirittak Hotang***  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)



**b) Perekaman Video *Tor-tor Dihar Natar***

Tahap perekaman kedua yaitu Perekaman video *Tor-tor Dihar Natar*, dimana dilakukan oleh kedua model yaitu Aldi alfiansyah sinaga dan Adnan Azis yang merupakan mahasiswa aktif di Universitas Negeri Medan sebagai penari untuk memvisualisasikan bentuk gerak keseluruhan dari *Tor-tor Sirittak Hotang*. Adapun proses perekaman dilakukan sebanyak 3 kali untuk menghasilkan video terbaik dari gerak yang diperagakan oleh penari dalam memvisualisasikan *Tor-tor Dihar Natar*.



**Gambar 4. 55 Perekaman Video *Tor-tor Dihar Natar*  
(Dokumen : Aldi Alfiansyah Sinaga, 2023)**

Penulis terlebih dahulu juga meminta izin kepada narasumber untuk mendokumentasikan *Tor-Tor Sirittak Hotang* dan *Tor-Tor Dihar Natar* ini berupa perekaman video dari kedua *Tor-tor* sebagai dokumen penelitian yang berguna

untuk membuktikan bahwa benar adanya kedua *Tor-tor Simalungun* ini. *Tor-tor Sirittak hotang* dan *Tor-tor Dihar natar* ini menjadi sebuah kesenian yang dapat dilestarian sebagai bentuk nyata bahwa budaya khususnya *tor-tor* yang ada di Simalungun memiliki sejarah, beragam bentuk, dan cirikhas yang dapat menjadi informasi pengetahuan yang sangat penting, dimana nantinya berguna sebagai informasi berkesenian yaitu di bidang tari sebagai bentuk identitas budaya bangsa pada suku Simalungun, khususnya budaya *tor-tor* kabupaten Simalungun.

Link Video *Tor-tor Sirittak hotang* :

<https://youtu.be/FcJXTMthCjg?si=hygcFPsbjyoCRJAm>

Link Video *Tor-tor Dihar natar* :

<https://youtu.be/hzXl9OHLbfI?si=Dk-eRyGo9k4JhaSp>